

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, RASIO PASAR, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP TOBIN'S Q PADA PERUSAHAAN  
SYARIAH SUBSEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH  
TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2013-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai Salah Satu  
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SE)**



**Oleh:**

**EVA ERDALINA**  
**NIM. 4032017078**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
1443 H / 2021**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, RASIO PASAR DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TOBIN'S Q PADA  
PERUSAHAAN SYARIAH SUBSEKTOR KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2020**

Oleh :

EVA ERDALINA  
NIM. 4032017078

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 11 November 2021

**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I**



(Dr. Abdul Hamid, M.A)

NIP. 19730731 200801 1 007

**Pembimbing II**



(Shelly Midesia, SE, M.Si, AK)

NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



(M. Yahya, S.E, M.Si, M.M)

NIP. 19651231 199905 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, RASIO PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TOBIN’S Q PADA PERUSAHAAN SYARIAH SUBSEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2020” an. EVA ERDALINA, NIM 4032017078 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada 17 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 17 Desember 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I/Ketua

  
(Dr. Abdul Hamid, M.A)  
NIP. 19730731 200801 1 007

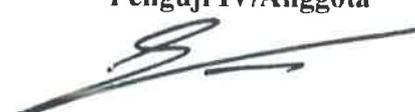
Penguji II/Sekretaris

  
(Chahayu Astina, S.E., M.Si)  
NIP. 19841123 201903 2 007

Penguji III/Anggota

  
(M. Yahya, S.E., M.Si, M.M)  
NIP. 19651231 199905 1 001

Penguji IV/Anggota

  
(Rifyal Dahlawy Chalil, S.E.I., M.Sc)  
NIP. 19870913 201903 1 005

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa

  
(Dr. Iskandar Budiman, M.CL)

NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Erdalina  
NIM : 4032017078  
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa/17-03-1999  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jln. Lilawangsa Dsn. II Alue Saboh Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Struktur Modal, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tobin’s Q pada Perusahaan Syariah Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020** “Benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, menjadikan tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 17 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



**Eva Erdalina**

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

وَعَسَىٰ أَن تَحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“ Boleh Jadi Kamu Membenci Sesuatu Padahal Ia Amat Baik Bagimu,  
Boleh Jadi Pula Kamu Menyukai Sesuatu Padahal Ia Amat Buruk Bagimu.

Allah Mengetahui, Sedangkan Kamu Tidak Mengetahui “

- QS. Al-Baqarah: 216 -

## PERSEMBAHAN

“ Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Tercinta “

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Sampel yang digunakan berjumlah 6 perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data panel yang diambil dalam laporan keuangan tahunan 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode *random effect*. Hasil penelitian uji t, secara parsial variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan (dengan nilai ( $t_{hitung} 1,732 < t_{tabel} 2,055$ ) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,09 > 0,05$ ) terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2015-2019. Secara parsial variabel rasio pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan (dengan nilai ( $t_{hitung} 0,232 < t_{tabel} 2,055$ ) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,81 > 0,05$ ) terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2015-2019. Secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan (dengan nilai ( $t_{hitung} -1,673 < t_{tabel} 2,055$ ) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,1 > 0,05$ ) terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2015-2019. Hasil penelitian uji F, secara simultan variabel struktur modal, rasio pasar, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan (dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1,33 < 2,98$ ) dengan tingkat probabilitas F statistik sebesar  $0,28 > 0,05$  terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2015-2019. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan analisis koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) bahwa 33,10% variasi *tobin's q* ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh yaitu struktur modal, rasio pasar, dan ukuran perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Modal, Rasio Pasar, Ukuran Perusahaan, dan Tobin's Q

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine how much influence capital structure, market ratio, and company size have on Tobin's Q in sharia companies in the cosmetics and household sub-sectors. The sample used is 6 sharia companies in the cosmetics and household sub-sectors. The method in this study uses quantitative methods. The data collection technique uses panel data taken in the 2015-2019 annual financial statements. This study uses the random effect method. The results of the t-test research, partially the capital structure variable has a positive and insignificant effect (with a value (tcount 1.732 < ttable 2.055) with a significant level of (0.09 > 0.05) on Tobin's q in sharia companies in the cosmetics and household sub-sectors. 2015-2019. Partially, the market ratio variable has a positive and insignificant effect (with a value of (0.232 < ttable 2.055) with a significant level of (0.81 > 0.05) on Tobin's q in sharia companies in the cosmetics and household sub-sectors 2015-2019. Partially, the variable company size has a positive and insignificant effect (with a value of (tcount -1.673 < ttable 2.055) with a significant level of (0.1 > 0.05) on Tobin's q in sharia companies in the cosmetics and household sub-sectors. ladder in 2015-2019. The results of the F test study, simultaneously the variables of capital structure, market ratio, and company size have a positive and not significant effect an (with a value of Fcount > Ftable (1.33 < 2.98) with a probability level of F statistic of 0.28 > 0.05 against Tobin's q in sharia companies in the cosmetics and household sub-sectors in 2015-2019. The conclusion of this study is based on the analysis of the coefficient of determination (adjusted R2) that 33.10% of Tobin's q variation is determined by three influential variables, namely capital structure, market ratios, and firm size.*

*Keywords: Capital Structure, Market Ratio, Company Size, and Tobin's Q*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul ” **PENGARUH STRUKTUR MODAL, RASIO PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TOBIN’S Q PADA PERUSAHAAN SYARIAH SUBSEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019** “ tidak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan jenjang strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN).

Penelitian ini pastinya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Terima kasih Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih Kepada kedua Orang Tua Tercinta yang telah banyak mengajarkan penulis untuk menjadi lebih kuat dalam menjalankan hidup ini, serta memberikan kasih sayang dan cinta yang luar biasa kepada penulis. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Mama tercinta, yang telah selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, kekuatan, motivasi, dan semangat untuk penulis agar penulis terus melakukan yang terbaik. Terima kasih untuk 17 tahun berharganya mama, mama segalanya, mama selalu dihati dan tak akan terganti.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. H Basri Ibrahim, M.A selaku rektor IAIN Langsa
4. Terimakasih kepada Bapak Dr. Iskandar, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

5. Terima kasih kepada Bapak M. Yahya S.E M.Si, M.M selaku ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa
6. Terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Hamid, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Ibu Shelly Midesia M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih Kepada Sahabat terbaik ku Desi Sari Ayuni yang telah banyak disusahkan oleh penulis, yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman seperjuangan ku Dea Anggraini yang telah bersama-sama mendukung dan memberikan semangat serta motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada seluruh Dosen Pengajar dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa untuk waktu dan ilmunya selama ini.

Langsa, 11 November 2021

**Eva Erdalina**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	16
1.3 Batasan Masalah .....	17
1.4 Rumusan Masalah.....	17
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	18
1.6 Penjelasan Istilah .....	20
1.7 Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>22</b>
2.1 Pasar Modal .....	22
2.2 <i>Initial Public Offering</i> (IPO) .....	25
2.3 Pasar Modal Syariah.....	26
2.4 Struktur Modal .....	28
2.5 Rasio Pasar .....	30
2.6 Ukuran Perusahaan .....	31
2.7 <i>Tobin's Q</i> .....	33
2.8 Penelitian Terdahulu.....	38
2.9 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	41
2.10 Hipotesis Penelitian .....	41

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	43
3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu .....	43
3.3 Populasi dan Sampel .....	44
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	45
3.5. Definisi Operasional Variabel .....	46
3.6 Teknik Analisis Data .....	47
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	47
3.6.1.1 Uji Normalitas .....	47
3.6.1.2 Uji Multikolinearitas .....	48
3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	48
3.6.1.4 Uji Autokorelasi .....	49
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel .....	50
3.6.2.1 Model <i>Common Effect</i> .....	50
3.6.2.2 Model <i>Fixed Effect</i> .....	50
3.6.2.3 Model <i>Random Effect</i> .....	51
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel.....	51
3.6.3.1 Uji Chow .....	51
3.6.3.2 Uji Hausman.....	52
3.6.3.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	53
3.6.4 Uji Hipotesis.....	53
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji-t).....	53
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji-F) .....	54
3.6.4.3 Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	54
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>55</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
4.2 Analisis Deskriptif.....	55
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.3.1 Uji Normalitas .....	57

4.3.2 Uji Heterokedastisitas.....	58
4.3.3 Uji Multikolinearitas.....	60
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	61
4.4 Regresi Data Panel. ....	62
4.4.1 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	62
4.4.2 Pemilihan Model Data Panel .....	62
4.4.2.1 Uji Chow.....	63
4.4.2.2 Uji <i>Fixed Effect</i> .....	64
4.4.2.3 Uji Hausman .....	65
4.4.2.4 Uji <i>Random Effect</i> .....	66
4.5 Uji Hipotesis.....	67
4.5.1 Uji Parsial (Uji-t) .....	67
4.5.2 Uji Simultan (Uji-F).....	69
4.5.3 Uji Adjusted R <sup>2</sup> .....	70
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
4.6.1 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Tobin's Q</i> .....	72
4.6.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Tobin's Q</i> .....	73
4.6.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Tobin's Q</i> .....	73
4.6.4 Pengaruh DER, EPS, dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Tobin's Q</i> .....	74
4.7 Interpretasi Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Daftar Perusahaan Syariah Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2015-2019 .....	6
2. Penelitian Terdahulu .....	38
3. Populasi Penelitian .....	45
4. Definisi Operasional Variabel.....	46
5. Analisis Statistik Deskriptif .....	56
6. Hasil Regresi dengan Model <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i> .....	62
7. Hasil Regresi dengan Model <i>Random Effect</i> .....	67
8. Nilai T .....	94
9. Nilai F.....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Grafik <i>Earning per Share</i> .....	8
2. Grafik <i>Firm Size</i> .....	10
3. Rata-rata struktur modal .....	13
4. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	41
5. Hasil Uji Normalitas.....	58
6. Hasil Heteroskedastisitas.....	59
7. Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
8. Hasil Uji Autokorelasi.....	61
9. Hasil Uji Chow .....	63
10. Hasil <i>Fixed Effect</i> .....	64
11. Hasil Uji Hausman .....	65
12. Hasil <i>Random Effect</i> .....	66
13. Hasil Uji t .....	68
14. Hasil Uji F .....	70
15. Hasil Uji $R^2$ .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan perusahaan dalam era globalisasi banyak memberikan dampak bagi setiap perusahaan guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan lain. Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Salah satu perusahaan di Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik, kosmetik merupakan produk yang unik karena selain memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan mendasar wanita akan kecantikan, kosmetik sering sekali menjadi sarana bagi konsumen untuk memperjelas identitas dirinya secara sosial dimata masyarakat.<sup>1</sup> Seiring perkembangan zaman, kosmetik seolah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian kaum wanita. Kosmetik merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi seorang wanita. Disadari atau tidak, dalam kesehariannya wanita tidak bisa lepas dari kosmetik. Produk perawatan tubuh ini digunakan oleh sebagian besar wanita mulai dari pagi

---

<sup>1</sup> Ade Candra Gunawan & Febsri Susanti, *Pengaruh Bauran Promosi dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Maybelline di Kota Padang* , dalam Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, h. 1-2

hari hingga malam hari. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berusaha memenuhi kebutuhan akan kosmetik dengan berbagai macam inovasi produk.<sup>2</sup>

Maraknya kebiasaan perempuan dalam merias diri dan melakukan perawatan mendorong kenaikan permintaan produk kosmetik. Persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Kosmetik riasan(*make-up*) adalah kosmetik yang diperlukan untuk merias atau memperindah penampilan kulit dan kosmetik perawatan kulit atau *skincare* adalah kosmetik yang diutamakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan kulit, bahkan kadang-kadang untuk menghilangkan kelainan-kelainan pada kulit.<sup>3</sup> Kosmetik sendiri telah menguasai dunia perdagangan sebanyak 5% sehingga peluang perusahaan kosmetik berlomba-lomba dalam menciptakan inovasi kosmetik yang baru dengan tujuan untuk menambah peminatnya.<sup>4</sup>

Selain perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik, banyak pula persaingan antar perusahaan yang ada di Indonesia demi meningkatkan eksistensinya baik secara nasional ataupun internasional. Salah satunya adalah perusahaan manufaktur, perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan berbagai macam sektor, salah satunya adalah sektor industri barang konsumsi. Barang konsumsi dibutuhkan untuk memenuhi keperluan pribadi dan rumah tangga sehari-hari.

Berdasarkan data BPS 2017, jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan menembus 271 juta lebih pada tahun 2020, jumlah tersebut meningkat sekitar

---

<sup>2</sup> Ibid. , h. 6

<sup>3</sup> Rizka Asri Briliani, *Analisis Kecenderungan Pemilihan Kosmetik Wanita di Kalangan Mahasiswi Jurusan Statistika Universitas Diponegoro Menggunakan Biplot Komponen Utama*, dalam Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 34 No.1 2016, h. 59

<sup>4</sup> Shaputra RK, *Penerapan Green Marketing pada Bisnis Produk Kosmetik*, dalam Jurnal Jibeka, Vol. 7 No.3 2013, h. 47-53

4,8% dibandingkan dengan total populasi penduduk Indonesia tahun 2016.<sup>5</sup> Berdasarkan angka pertumbuhan yang cukup besar tersebut, maka kebutuhan akan barang konsumsi juga akan meningkat. Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga.

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan syariah subsektor barang kosmetik dan keperluan rumah tangga. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) tahun 2015-2035 industri kosmetik menjadi salah satu industri andalan, yaitu industri prioritas yang berperan besar sebagai penggerak utama (*prime mover*) perekonomian.<sup>6</sup>

Saat ini industri kosmetik nasional mencatatkan kenaikan pertumbuhan 20% atau empat kali lipat dari pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2017. Tidak hanya kosmetik saja, tetapi keperluan rumah tangga juga sangat dibutuhkan masyarakat. Sekarang ini banyak produsen yang mengeluarkan produk-produk keperluan rumah tangga dengan berbagai macam jenis. Dengan banyaknya produk yang dihasilkan dan persaingan yang semakin tajam antar perusahaan industri yang sejenis yang bergerak di subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, menyebabkan masing-masing perusahaan perlu mendapatkan tujuan masa depan dengan memiliki kinerja keuangan yang baik. Industri kosmetik di dalam negeri bertambah sebanyak 153 perusahaan pada tahun 2017, sehingga saat ini

---

<sup>5</sup>Sigma Research (<https://sigmaresearch.co.id/tren-dan-perilaku-pasar-kosmetik-indonesia-tahun-2017/>) diakses pada tanggal 5 Desember 2020 17:16

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015.

jumlahnya mencapai lebih dari 760 perusahaan. Dari total tersebut, sebanyak 95% industri kosmetik nasional merupakan sektor industri kecil dan menengah (IKM) dan sisanya industri skala besar. Dari industri yang skala menengah dan besar, beberapa dari mereka sudah mampu mengekspor produknya ke luar negeri seperti ASEAN, Afrika, Timur Tengah, dan lain-lain. Pada 2017, nilai ekspor produk kosmetik nasional mencapai US\$ 470,30 juta. Indonesia merupakan salah satu pasar kosmetik yang cukup besar sehingga bisnis ini akan dapat menjanjikan bagi produsen yang ingin mengembangkannya di dalam negeri.<sup>7</sup>

Indonesia merupakan pasar yang sangat potensial bagi perusahaan kosmetik. Mayoritas industri kosmetik menargetkan konsumen utamanya adalah kaum wanita, namun seiring tumbuhnya populasi pria yang sangat peduli terhadap penampilan, maka produsen kosmetika mulai melakukan inovasi-inovasi untuk menciptakan kosmetik untuk pria dan wanita. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian 2016, pertumbuhan pasar industri kosmetik rata-rata mencapai 9,67% per tahun dalam enam tahun terakhir (2009-2015), diperkirakan besar pasar (*market size*) pasar kosmetik di tahun 2017 mencapai 46,4 triliun.<sup>8</sup>

Industri kosmetik Indonesia disebut-sebut sebagai industri yang tengah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada tahun 2015 industri kosmetik diperkirakan tumbuh hingga 9% atau setara dengan Rp 64,34 triliun. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Potensi pasar yang cukup besar ini datang dari populasi wanita Indonesia pengguna produk kosmetik

---

<sup>7</sup> Industri kosmetik ([www.kemenprin.go.id](http://www.kemenprin.go.id)) diakses tanggal 16 April 2021 15:34

<sup>8</sup> Pertumbuhan Pasar Industri Kosmetik ([www.kemenprin.go.id](http://www.kemenprin.go.id)) diakses tanggal 3 Desember 2020 20:49

dengan jumlah sekitar 126 juta orang. Lokasi perkotaan menjadi penyumbang terbanyak konsumsi kosmetik dan produk perawatan kulit.

Peluang yang cukup besar ini membuat para pelaku usaha di Indonesia berlomba-lomba mengambil kesempatan emas tersebut. Dan demi menggaet pasar Indonesia yang secara kasat mata merupakan pasar yang terbesar di Asia Tenggara, mereka bahkan rela melakukan berbagai cara, termasuk membuat serangkaian inovasi seperti memproduksi produk kosmetik lengkap dengan branding image ala wanita cantik korea hingga branding image melalui sertifikasi halal.

Perusahaan subsektor barang kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah

**Tabel 1.1**

**DAFTAR PERUSAHAAN SYARIAH SUBSEKTOR KOSMETIK DAN  
KEPERLUAN RUMAH TANGGA PERIODE 2015-2019**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	13-Jun-94
2	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk	11-Des-15
3	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	13-Jan-11
4	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	27-Jul-95
5	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	23-Sep-93
6	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-82

**Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021**

Secara garis besar, perusahaan tersebut memproduksi berbagai jenis barang kosmetik seperti produk perawatan wajah, rambut, dan perawatan tubuh lainnya, walaupun ada beberapa perusahaan diantaranya juga memproduksi

kebutuhan rumah tangga sehari-hari seperti makanan, minuman, es krim, dan jamu untuk kecantikan serta perawatan rumah tangga lainnya. Produk tersebut merupakan kebutuhan dasar rumah tangga yang digunakan sehari-hari.

Perusahaan harus menjaga ketersediaan barang dengan melakukan kegiatan produksi, penjualan dan distribusi dengan volume yang sesuai demi memenuhi kebutuhan konsumen. Caranya adalah dengan menyediakan modal kerja yang cukup. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatannya, atau macet operasinya.<sup>9</sup> Pengelolaan modal kerja harus dilakukan secara efisien karena berdampak terhadap profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan.

Mengingat bahwa pentingnya modal kerja dalam sebuah perusahaan manajemen keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besaran jumlah modal kerja yang sangat tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan membutuhkan modal yang akan digunakan untuk mendanai asset perusahaan guna untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja yang digunakan dalam suatu perusahaan juga dapat menjadi suatu penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan, semua itu dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Industri manufaktur merupakan industri yang banyak diminati oleh para investor. Termasuk industri kosmetik maupun keperluan rumah tangga yang sedang mengalami pertumbuhan investasi. Bahkan, melemahnya perekonomian nasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja industri kosmetik maupun keperluan rumah tangga. Tingginya tingkat

---

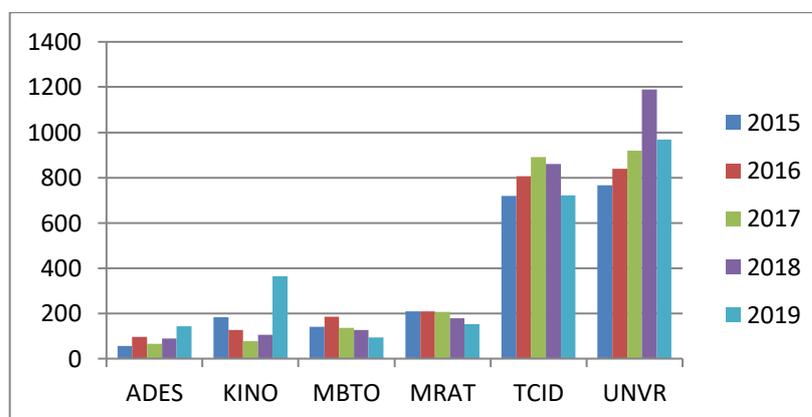
<sup>9</sup> Dewi Utari dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta : Mitrawacanamedia 2018) h. 3-4

permintaan terhadap produk kosmetik maupun keperluan rumah tangga membuat industri ini mengalami pertumbuhan hingga 15%.<sup>10</sup>

Rasio pasar dalam penelitian ini merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan akan memberikan peluang pendapatan yang besar bagi para investor. Meningkatnya nilai saham perusahaan menyebabkan saham diminati oleh banyak investor sehingga akan semakin meningkatkan nilai perusahaan tersebut.<sup>11</sup>

Berikut data *Earning per share* perusahaan saham syariah subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga periode 2015-2019.

**Gambar 1.1**  
**Data Rasio Pasar Perusahaan Syariah Subsector Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2015-2019**



Sumber : idx.co.id (diolah oleh peneliti)

<sup>10</sup> Dwiputri Apriani Hardianti, *Pengaruh Struktur Modal likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur subsector Kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI Periode 2011-2015*, (Skripsi, Universitas Lampung 2017) h. 2

<sup>11</sup> Hasibuan, V., & AR, M. D. (2016). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real 30 Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol No. 39(1) h. 1–13.

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasanya PT. Unilever Indonesia mengalami penurunan nilai eps yang hanya mencapai 969 di tahun 2019, sedangkan pada tahun 2018 PT. Unilever Indonesia berhasil mencapai angka 1190. Ini menunjukkan nilai EPS yang kurang baik untuk PT. Unilever Indonesia di tahun 2019, dan Perusahaan harus meningkatkan nilai *earning per share* tersebut agar nilai perusahaannya juga meningkat.

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya yang kecil.<sup>12</sup>

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan pada suatu perusahaan. Dalam hal ini, ukuran perusahaan dilihat dari *total assets* yang dimiliki perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki *total assets* yang besar, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan.

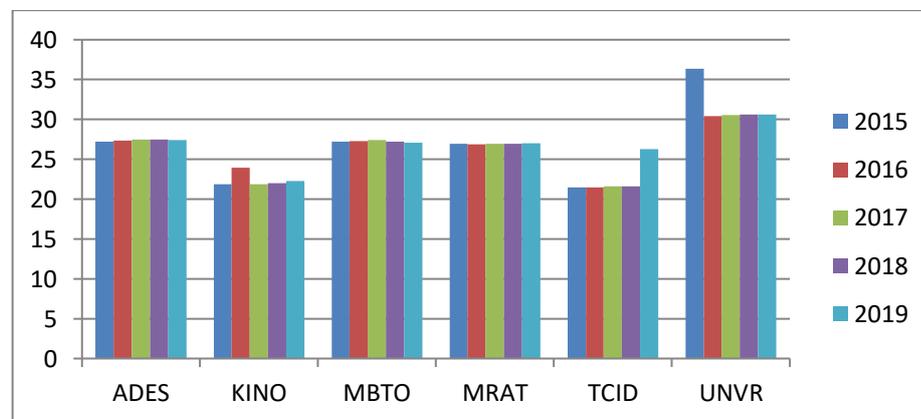
---

<sup>12</sup> Eka Indriyani, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*, dalam Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 10 No.2 2017, h.335

Akan tetapi, jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>13</sup>

Berikut data ukuran perusahaan saham syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga periode 2015-2019.

**Gambar 1.2**  
**Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Syariah Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2015-2019**



Sumber : idx.co.id (diolah oleh peneliti)

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan yang baik pula. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

PT Unilever Indonesia Tbk meraih sebagai perusahaan kosmetik yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik dimana pada tahun 2019 berhasil mencapai 30,65. Berbeda halnya dengan PT Unilever Indonesia Tbk,

<sup>13</sup> Analisa Yangs, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008)*, (Skripsi, Universitas Diponegoro 2011) h. 18

justru perusahaan Mandom Indonesia Tbk mengalami pertumbuhan yang kurang baik di tahun 2015 yang hanya mencapai 21,45. Namun ia juga meningkatkan perkembangan pertumbuhan perusahaan hingga 26,26 dimana pada tahun 2018 ia hanya mendapatkan 21,61. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa angka ukuran perusahaan mengikuti naik turunnya *Tobin's Q*. Ini memungkinkan bahwa hasil ukuran perusahaan yang tinggi dipengaruhi oleh *Tobin's Q*.

PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk mengalami pertumbuhan yang cukup positif baik. Pertumbuhan positif juga mereka alami di sektor tradisional. Pada periode 2013-2014 keduanya sama-sama mengalami tren yang terus membaik. PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) berhasil membukukan kenaikan pendapatan tertinggi hingga 21% atau senilai kurang lebih Rp94 miliar di tahun 2015, sementara PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tetap mengalami kenaikan meskipun hanya 1 % yakni sekitar Rp 2,8 triliun. Pada tahun 2015, kondisi ekonomi perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) pun tercatat tetap stabil dan sektor tradisional mampu tumbuh sekitar 0,3 % dibandingkan tahun 2014 yakni Rp 2,31 triliun.

Pada tahun 2018 mayoritas saham emiten kosmetik turun, misalnya PT Mustika Ratu Tbk. Emiten dengan kode MRAT tersebut turun sebesar 1,9% ke level 206 pada perdagangan terakhir tahun lalu. Penjualan bersih perseroan juga turun yakni sebesar 9,14% dari Rp259,96 miliar pada periode Januari-September 2016 menjadi Rp236,17 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Laba kotor perseroan juga turun yakni sebesar 7,3% dari Rp147,77 miliar menjadi Rp136,98 miliar. Penurunan saham juga dialami oleh PT Martina Berto Tbk. (MBTO), yang

turun sebesar 27,01% ke level 135 pada perdagangan hari terakhir tahun lalu. Penjualan dan pendapatan usaha selama periode Januari-September tahun lalu tercatat mencapai Rp505,01 miliar, naik 43% dibandingkan capaian pada periode yang sama pada 2016 yakni senilai Rp490,3 miliar. Adapun PT Kino Indonesia Tbk. (KINO) menutup tahun lalu dengan harga saham di level 2.120, atau turun sebesar 30,03% sejak pembukaan hari pertama pada 2017. Hingga berakhirnya kuartal III/2017 pendapatan KINO tercatat mencapai Rp 2,34 triliun. Angka tersebut turun sebesar 13,14% dibandingkan pendapatan yang diterima selama Januari-September 2016 yakni mencapai Rp 2,7 triliun. Perusahaan yang beruntung adalah PT Mandom Indonesia Tbk. Emiten berkode TCID ini tahun lalu masih berhasil menorehkan kinerja positif dari sisi harga saham yang meroket sebesar 43,2% ke posisi 17.900. Penjualan bersih TCID juga naik sebesar 8,8% dari Rp 1,9 triliun pada periode Januari-September 2016 menjadi Rp2,07 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Laba kotor perseroan juga naik dari Rp721,07 miliar menjadi Rp 777,76 miliar atau sebesar 7,86%.

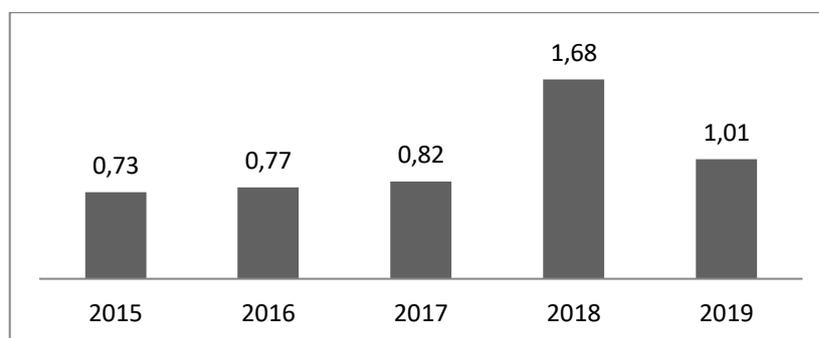
Salah satu yang harus diperhatikan dalam perusahaan adalah aset perusahaannya. Karena pengelolaan aset memiliki peran penting bagi perusahaan. Aset bisa menjadi bernilai jika perusahaan mengelola dengan baik, sebaliknya jika perusahaan mengelola asetnya kurang baik maka aset yang ada akan menganggur, selain itu pengelolaan aset yang baik dari perusahaan akan meningkatkan pendapatan dari perusahaan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Azhar Z.A dkk, *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan dividen sebagai Variabel Intervening (studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016)*, dalam Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 7 No.4 2018, h. 2

Para investor juga sangat mempertimbangkan nilai perusahaan ketika ingin melakukan investasi. Sehingga nilai perusahaan menjadi tujuan utama dari manajemen keuangan perusahaan. Dalam mencapai tujuan utama tersebut manajemen keuangan dapat melakukan usaha untuk mencari keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Kemakmuran atau kesejahteraan pemilik saham yang maksimal tersebut dapat terwujud apabila memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Berikut merupakan rata-rata angka struktur modal pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga :

**Gambar 1.3**  
**Data Struktur Modal Perusahaan Syariah Subsektor Kosmetik dan**  
**Keperluan Rumah Tangga Tahun 2015-2019**



Sumber : *Bursa Efek Indonesia 2020*

Berdasarkan Gambar 1.3, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata angka struktur modal yang terjadi pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga pada tahun 2015-2018 mengalami pertumbuhan yang cukup baik dikarenakan selama 4 periode berturut-turut rata-rata struktur modal perusahaan subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Namun faktanya, nilai yang berhasil di pertahankan selama 4

periode berturut-turut tidak mampu dipertahankan oleh perusahaan sehingga di tahun 2019 rata-rata struktur modal mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebesar 0,67%. Penurunan ini terjadi akibat adanya perang dagang (*trade of war*). Dalam upaya mempertahankan eksistensinya, perusahaan perlu memperhatikan kondisi pertumbuhannya. Dimana pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor pembanding keberhasilan perusahaan dalam suatu industri.

Ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan yang diperoleh laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui suatu indikator yang di gambarkan tingkat rasio untuk melakukan suatu investasi atau besaran investasi. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Salah satu alternatif pengukuran nilai perusahaan adalah dengan menggabungkan antara nilai buku dan nilai pasar ekuitas, yaitu melalui rasio *Tobin's Q*. *Tobin's Q* merupakan rasio nilai pasar aset perusahaan yang diukur dengan menggunakan nilai pasar dari saham yang beredar ditambah dengan hutang perusahaan terhadap *replacementcost* aset perusahaan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Winayaka Lingga dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, *Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan*, dalam Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 20 No.2 2017, h. 1429

Penggunaan rasio ini dapat memberikan gambaran yang lebih teliti dari sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor. Investor dapat menilai prospek pertumbuhan perusahaan melalui nilai *Tobin's Q*. Semakin tinggi nilainya, perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan memiliki *brand image* yang sangat kuat. Berada pada industri yang mulai mengecil atau sangat kompetitif merupakan gambaran perusahaan dengan nilai *Tobin's Q* yang rendah.

Penelitian ini menggunakan *Q Ratio* atau Rasio *Tobin's Q* sebagai variabel terikatnya (dependen). Alasan peneliti menggunakan Rasio *Tobin's Q* yaitu dikarenakan rasio ini merupakan rasio yang dapat memberikan informasi terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan sebab dalam perhitungannya rasio ini melibatkan seluruh unsur dari hutang dan modal saham perusahaan, yang tidak hanya meliputi saham biasa dan ekuitas pemegang saham saja akan tetapi seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Lebih lanjut, apabila DER merupakan pengukuran kinerja operasional untuk perusahaan maka untuk mengukur kinerja eksternal perusahaan digunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* merupakan suatu rasio yang menawarkan penjelasan nilai dari suatu perusahaan di pasar dimana nilai pasar suatu perusahaan seharusnya sama dengan biaya ganti aktivitya. Jika nilai *Tobin's Q* perusahaan lebih dari satu, berarti nilai pasar perusahaan tersebut lebih besar daripada aktiva perusahaan yang tercatat. Oleh karena itu, pasar akan menilai baik perusahaan yang memiliki nilai *Tobin's Q* yang tinggi. Sebaliknya, jika nilai *Tobin's Q* kurang dari satu

mengindikasikan bahwa biaya ganti aktiva lebih besar daripada nilai pasar perusahaan sehingga pasar akan menilai kurang perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena dari rasio-rasio keuangan yang masih fluktuatif pada setiap tahunnya, maka perlu diuji pengaruh dari ketiga variabel independen (Struktur Modal, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan) dalam mempengaruhi *Tobin's Q* pada perusahaan Manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Struktur Modal, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Syariah Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019** “

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Menurunnya nilai rasio pasar pada tahun 2019 mengakibatkan minat para investor menjadi berkurang.
2. Terjadinya perang dagang (*trade of war*) mengakibatkan struktur modal pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan.
3. Variabel struktur modal, rasio pasar, dan ukuran perusahaan dapat menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas yang digunakan adalah Struktur Modal, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan.
2. Variabel terikat yang digunakan adalah *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.
3. Periode penelitian dimulai dari tahun 2015 sampai tahun 2019.
4. Objek penelitian adalah perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pertanyaan penelitian dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Struktur modal terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Pasar terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh Struktur modal, rasio pasar, dan Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?

## 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Struktur modal terhadap *Tobin's Q* secara parsial pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Untuk menguji pengaruh Rasio Pasar terhadap *Tobin's Q* secara parsial pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap *Tobin's Q* secara parsial pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Untuk menguji pengaruh Struktur modal, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan (*size*) secara simultan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang rasio keuangan serta pengaruhnya terhadap *tobin's q* suatu perusahaan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dalam usaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

b. Bagi Akademik

Sebagai referensi penelitian berikutnya terkait pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan serta dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi kampus.

c. Bagi peneliti yang akan Datang

Dapat memberikan tambahan pengetahuan umumnya terkait dunia perusahaan khususnya terkait dengan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam bidang yang sama. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

## 1.6 Penjelasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa penjelasan istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

- a. Struktur modal merupakan sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018), h. 69

- b. Rasio Pasar merupakan rasio menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.<sup>17</sup>
- c. Ukuran Perusahaan merupakan perhitungan yang menggambarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang diukur menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.<sup>18</sup>
- d. *Tobin's Q* merupakan nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement cost*) perusahaan.<sup>19</sup>
- e. Subsektor Kosmetik merupakan subsektor kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern disebabkan karena kebutuhan kosmetik sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan yang dibutuhkan setiap hari.<sup>20</sup>
- f. Bursa Efek Indonesia merupakan Lembaga yang menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang

---

<sup>17</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.75

<sup>18</sup> *Ibid.* h.86

<sup>19</sup> Murfat Effendi, *Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015)*, (*Journal of Accounting and Business Management*, Vol. 1 No.1 h.97

<sup>20</sup> Mukhritazia Manurung, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019) h. 5

wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.<sup>21</sup>

### **1.7 Sistemika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN** membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORITIS** membahas tentang penjelasan mengenai landasan teori yang memberikan penjelasan tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Selain itu juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN** membahas mengenai pendekatan penelitian, unit analisis dan horizon waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

---

<sup>21</sup> Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 6 November 2021 14:20

**BAB IV : HASIL PENELITIAN** membahas tentang hasil penelitian, klasifikasi pembahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah.

**BAB V : PENUTUP** membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran, dan penutup. Selanjutnya untuk bagian akhir Skripsi memuat lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penulisan skripsi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Dana jangka panjang adalah dana yang jatuh temponya lebih dari 1 tahun. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli, efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian efek adalah setiap surat berharga (sekuritas) yang diterbitkan oleh perusahaan, misalnya: surat pengakuan hutang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti utang, bukti right (*right issue*), dan waran (*warrant*). Pasar modal juga merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>22</sup>

Pasar modal adalah sarana bagi sebuah perusahaan untuk pendanaan usaha atau sebagai sarana untuk mendapatkan modal dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal nantinya dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain. Di

---

<sup>22</sup> Irwan Abdallah, *Hukum Pasar Modal Syariah* (Jakarta : Gramedia 2018) h. 3-4

dalam pasar modal perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat dipertemukan dengan investor sebagai pihak yang menyediakan dana.<sup>23</sup>

Pasar Modal menyediakan berbagai alternatif bagi para investor selain alternatif investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan, dan sebagainya. Pasar Modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Dengan demikian pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan 2 fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor.<sup>24</sup> Apabila sebuah perusahaan melakukan *go public* sebuah perusahaan dapat dengan mudah untuk mendapatkan tambahan modal untuk memajukan dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Dan jika sebuah perusahaan memiliki kemajuan dan produktivitas yang baik, maka nantinya harga saham yang diperdagangkan di pasar modal baik. Demikian pentingnya peran pasar modal, sehingga diperlukan sebuah penelitian yang berfokus kepada faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

---

<sup>23</sup> Pasar Modal [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 5 Mei 2021

<sup>24</sup> Adisetiawan R dan Yunan Suro, *Indonesian Capital Market Efficiency* “ *British Journal of Economics, Finance and Management Sciences* , Vol. 11 No.1 2016, h. 108

## 2.2 *Initial Public Offering (IPO)*

*Initial Public Offering (IPO)* merupakan penjualan pertama saham umum (penawaran umum perdana) yang dilakukan oleh sebuah perusahaan kepada para investor umum. Penawaran umum dilaksanakan melalui pasar perdana yang berlangsung relatif singkat hanya beberapa hari saja. Penawaran efek dalam pasar perdana dilakukan secara langsung oleh emiten kepada calon investor atas bantuan perusahaan efek selaku penjamin emisi efek dan dibantu oleh agen penjualan. Penentuan harga penawaran efek di pasar pendanaan dilakukan bersama-sama dengan penjamin efek.<sup>25</sup>

Perusahaan yang telah mendapatkan penawaran umum atau *go public* mendapatkan beberapa manfaat antara lain :<sup>26</sup>

- a. Mendapatkan sumber pendanaan baru
- b. Memiliki keunggulan kompetitif untuk mengembangkan usahanya.
- c. Pembiayaan *merger* atau akuisisi perusahaan lain dapat dilakukan melalui penerbitan saham baru.
- d. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan hidupnya.
- e. Peningkatan citra perusahaan.
- f. Menambah nilai perusahaan.

---

<sup>25</sup> Ida Hendarsih, *Strategi Membeli Initial Public Offering (IPO) di Pasar Modal Perdana Indonesia*, dalam *Jurnal Moneter*, Vol. 4 No.2 2017, h. 166-167.

<sup>26</sup> Nurbaytillah Khatami dkk, *Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Non Finansial tahun 2011*, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 47 No.1 2017, h. 90

Selain manfaat, perusahaan *go public* juga akan mendapatkan berbagai konsekuensi, antara lain :<sup>27</sup>

- a. Berbagi kepemilikan
- b. Mematuhi Peraturan pasar modal yang berlaku
- c. Biaya laporan yang meningkat
- d. Ketakutan untuk diambil alih
- e. Proses *go public* mengorbankan tenaga dan waktu.

### 2.3 Pasar Modal Syariah

Istilah pasar modal seringkali disamakan dengan pasar uang, padahal keduanya memiliki unsur yang secara substansial berbeda meskipun keduanya merupakan bagian dari sistem pasar keuangan (*financial market*).

Pasar uang adalah sarana yang menyediakan pembiayaan jangka pendek (kurang dari satu tahun) dan tidak mempunyai tempat fisik seperti pasar modal. Pembiayaan dilakukan dengan didasari oleh pinjaman (*loan*) yang melayani banyak pihak, seperti pemerintah, bank, perusahaan asuransi, dan lembaga keuangan lainnya. Sedangkan instrumen yang diperdagangkan antara lain surat berharga pemerintah (*bill and notes*), sekuritas badan-badan pemerintah, sertifikat deposito, perjanjian imbal beli dan surat perusahaan (*company commercial paper*) yang berupa promes, aksep dan wesel.<sup>28</sup>

Sedangkan pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana dengan cara

---

<sup>27</sup> Ibid., h. 96

<sup>28</sup> Ridwan Khairandy, *Hukum Pasar Modal I* (Yogyakarta : FH UII Pres 2012) h. 3

memperjualbelikan sekuritas untuk jangka panjang, dan dalam arti sempit merupakan pasar yang konkret. Sebagaimana halnya pasar pada umumnya yang merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, di dalam pasar modal yang diperjualbelikan adalah dana atau modal dalam bentuk saham, obligasi ataupun bentuk yang lain. Tempat penawaran dan penjualan efek ini dilaksanakan berdasarkan bentuk institusi (lembaga) resmi yang disebut sebagai Bursa Efek. Sedangkan menurut Undang-Undang Pasar Modal (UUPM), pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa pasar modal syari'ah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Setiap transaksi perdagangan surat berharga (sekuritas) di pasar modal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, dimana produk dan mekanismenya tidak bertentangan sama sekali dengan hukum muamalah.<sup>29</sup>

Ketentuan syariat Islam atau prinsip syari'ah yang terkandung dalam pasar modal syari'ah berarti bahwa penyelenggaraan pasar modal syari'ah harus

---

<sup>29</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014) h. 84

berdasarkan fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) maupun peraturan Bapepam-LK sepanjang tidak bertentangan satu sama lain. Kegiatan di pasar modal syari'ah berkaitan dengan perdagangan surat berharga (efek syari'ah) yang telah ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk penyertaan kepemilikan saham atau penerbitan obligasi syari'ah. Menurut fatwa DSN No. 40/DSN-MUI/X/2003, pengertian efek syari'ah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syari'ah. Sedangkan transaksi yang dilarang dalam pasar modal syari'ah adalah transaksi yang mengandung unsur *garar* (ketidakpastian/*uncertainty*), *maysir* (bersifat judi) dan manipulasi.

#### **2.4 Struktur Modal**

Struktur modal adalah komposisi hutang dan ekuitas. Dana yang berasal dari hutang yang akan mempunyai biaya modal yang berupa bunga. Dana yang berasal dari ekuitas akan mempunyai biaya modal berupa dividen. Perusahaan akan memilih sumber dana yang paling rendah biayanya diantaraberbagai alternatif sumber dana yang tersedia. Komposisi hutang dan ekuitas tidak optimal akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan sebaliknya. Struktur Modal juga dimaksud dengan pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan.<sup>30</sup>

Teori struktur modal menyebutkan bahwa ketika struktur modal berada di atas dari target optimal, ketika penambahan hutang terjadi maka menyebabkan nilai perusahaan menurun. Dalam *trade off theory* (diasumsikan titik target dari struktur modal yang belum optimal) nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada struktur modal ditingkatkan. Perusahaan akan meningkatkan hutang sampai dengan tingkat hutang tertentu, dimana biaya keagenan menyebabkan suatu perusahaan kredibilitasnya akan menurun. Penurunan kredibilitas perusahaan terjadi karena adanya pengurangan pajak dari penambahan biaya hutang atau biaya kesulitan keuangan.

Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan dan perbaikan produktivitas. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dijelaskan dalam teori struktur modal yaitu *financial policy* (kebijakan pendanaan perusahaan) yang digunakan untuk menentukan bauran antara hutang dan ekuitas. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal, dituntut peran dari manajemen perusahaan. Pendanaan dari penggunaan hutang memiliki kelemahan serta kelebihan. Kelemahan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan terletak pada munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan, sedangkan kelebihan dalam penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan adalah adanya diperoleh pengurangan pajak karena pembayaran bunga hutang.

---

<sup>30</sup> Dinda Yulmi Nadillah, *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi Kinerja keuangan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, dalam Jurnal JOM Fekon, Vol. 4 No.1 2017, h. 601

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.<sup>31</sup> DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 2.5 Rasio Pasar

Rasio pasar adalah suatu indikator untuk menilai murah atau mahal nya suatu saham sehingga membantu investor dalam mencari saham yang baik yang mempunyai potensi tingkat keuntungan yang tinggi sebelum investor memutuskan membeli saham perusahaan tersebut.<sup>32</sup>

Indikator untuk mengukur rasio pasar adalah dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS). Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan dimana pemilik saham berarti juga merupakan pemilik perusahaan dan berhak memperoleh deviden, besarnya saham yang dimiliki akan mempengaruhi besarnya porsi kepemilikan perusahaan tersebut.<sup>33</sup>

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio pasar yang sering menjadi perhatian bagi investor, EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar.<sup>34</sup> EPS menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perlembar saham bagi pemiliknya, EPS memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, semakin besar nilai EPS akan semakin besar keuntungan yang diperoleh

---

<sup>31</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. 2013 h.54

<sup>32</sup> Syarifudin, N., & Fitria, A., *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham*, dalam *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No.4 2015, h. 6

<sup>33</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa 2014) h. 183

<sup>34</sup> Tandelilin Eduardus, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : Karnisius 2010) h.57

pemegang saham, sehingga jika tingkat EPS meningkat maka harga saham akan naik.<sup>35</sup>

EPS dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\textit{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

## 2.6 *Firm Size* atau Ukuran Perusahaan

*Size* merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. *Firm size* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas. Semakin besar *firm size* akan meningkatkan biaya yang lebih besar sehingga dapat mengurangi profitabilitas.<sup>36</sup>

Rasio *Firm Size* merupakan suatu ukuran perusahaan yang menggambarkan skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain adalah total penjualan, total aktiva dan rata-rata penjualan perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar akan memiliki akses yang lebih mudah menuju pasar modal.<sup>37</sup>

Perusahaan (*firm*) didefinisikan sebagai suatu perusahaan komersial dan ukuran (*size*) didefinisikan sebagai *magnitude*, jadi ukuran perusahaan (*firm size*) dapat didefinisikan sebagai besaran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu konsep yang penting dalam literature keuangan. Ukuran

---

<sup>35</sup> Susilowati, Y., & Turyanto, T. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*, dalam *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3 No.1 2011, h. 23

<sup>36</sup> Dian Pramesti dkk, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia*, dalam *Seminar Nasional IENACO*, 2016, ISSN: 2337-4349 h. 811

<sup>37</sup> Muammar hanif dan Bustamam, *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Earning per Share terhadap Dividend Payout Ratio (studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bei tahun 2011-2015)* , dalam *Jurnal ilmiah Mahasiswa ekonomi Akuntansi* Vol 2 No.1 2017.h. 75

perusahaan telah banyak mendapat perhatian dari peneliti-peneliti bidang keuangan. Secara umum konsep ukura perusahaan menyatakan perbedaan dalam besran perusahaan akan memberikan perbedaan dalam respon pasar, perbedaan dalam pengelola bisnis, dan perbedaan dalam keputusan-keputusan penting dalam keuangan perusahaan.<sup>38</sup>

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan tota aktiva, *Ln size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memilki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil.<sup>39</sup>

*Firm size* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Firm\ Size = Ln\ (Total\ Asset)}$$

## **2.7 Tobin's Q**

*Tobin's Q* ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. *Tobin's Q* adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya. Secara umum *Tobin's Q* merupakan salah satu ratio dalam mengukur nilai perusahaan, *Tobin's Q* merupakan alat ukur ratio yang mendefinisikan nilai perusahaan sebagai bentuk nilai aset berwujud dan aset tidak

---

<sup>38</sup> Ibid . ,

<sup>39</sup> Astuti dan Yadnya, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui kebijakan Dividen*, dalam *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* . 2016. h.8

berwujud. *Tobin's Q* juga dapat menggambarkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan.<sup>40</sup>

Para peneliti memainkan peran dalam *business game*, khususnya untuk mengetahui seberapa baik yang dapat mereka lakukan dalam menggunakan indikator-indikator yang ditujukan untuk mengukur variabel tertentu. Hal ini merupakan hasil alami dari suatu persaingan lingkungan penelitian yang diciptakan melalui simulasi mandiri untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya. *Tobin's q* pada akhirnya lebih berarti untuk dapat dipertimbangkan sebagai *comparative performance* perusahaan di dalam *business games*.

James Tobin, seorang guru besar di Yale University, menghipotesiskan bahwa keseluruhan nilai pasar untuk semua perusahaan pada harga pasar saham akan serupa dengan biaya penempatan aktiva tersebut. James Tobin memperoleh Nobel di bidang ekonomi dengan mencoba mengembangkan sebuah model yang digunakan untuk menggambarkan konsepnya dengan nama *Tobin's q*. *Tobin's q* mengukur dengan sangat elegan meskipun terlihat sederhana, sehingga menarik banyak perhatian dalam perputaran investasi, dimana para investor dan analis mencari indikator serupa yang sederhana untuk menjelaskan hubungan bisnis dan ekonomi yang sangat kompleks.

Menurut konsepnya, rasio *Q* lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

---

<sup>40</sup> Jauza Dzahabiyya dkk. "Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q" dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*. 2020. Vol. 4 No.1 h.49

Secara sederhana, *Tobin's Q* adalah pengukur kinerja dengan membandingkan dua penilaian dari asset yang sama. *Tobin's Q* merupakan rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dari hutang (*enterprise value* terhadap *replacement cost* dari aktiva perusahaan).<sup>41</sup>

Di dalam studi tersebut telah ditemukan bahwa kinerja perusahaan yang tinggi, sebagaimana diukur melalui permainan kinerja sendiri secara rutin, *Tobin's q* yang tertinggi setelah bermain sepuluh putaran. Berdasarkan hasil pengujian melalui simulasi permainan tersebut, menunjukkan bahwa *q* secara statistik memiliki keabsahan prediksi dan nilainya harus diselidiki bila diterapkan untuk permainan bisnis yang lain. *Tobin's q* didasarkan pada pandangan bahwa nilai pasar modal merupakan nilai keseluruhan modal terpasang dan insentif yang diinvestasikan. Penelitian terbaru tentang kesalahan pengukuran menunjukkan bahwa ukuran *q* mungkin tidak dihitung dengan benar jika ada “gelembung” dipenilaian pasar modal yang terus menerus dari waktu ke waktu dan yang berhubungan dengan nilai fundamental.<sup>42</sup>

Walaupun *Tobin's q* biasanya berkorelasi dengan investasi dalam studi empiris, peneliti menemukan bahwa hubungan ini kadang-kadang lemah dan sering didominasi oleh pengaruh langsung aliran kas terhadap investasi. Penilaian kinerja perusahaan menggunakan *Tobin's Q* yang merupakan ukuran penilaian pasar.

---

<sup>41</sup> Fiakas, D, *Tobin's q: Valuing Small Capitalization Companies*, *Crystal Equity Research*, 2005 April h.11553

<sup>42</sup> *Ibid.* ,

Tobin's Q diukur dengan rumus:<sup>43</sup>

$$Q = \frac{MVE + D}{TA}$$

Keterangan:

MVE : nilai pasar ekuitas, yang diperoleh dengan mengkalikan jumlah saham yang beredar dengan harga penutupan saham.

D : total hutang (*debt*)

TA : total aset

*Debt* dapat dirumuskan sebagai berikut :<sup>44</sup>

$$D = (AVCL - AVCA) + AVLTD$$

AVCL : Kewajiban lancar perusahaan

AVCA : Aktiva lancar

AVLTD : Kewajiban jangka panjang

Berdasarkan penjelasan dalam interpretasi tersebut di atas, maka investor yang akan mengejar *capital gain* dapat mengambil keputusan untuk membeli, menahan atau menjual saham yang dimilikinya. Meskipun *Tobin's q* memiliki daya tarik yang tinggi bagi para peneliti, pendidik dan kalangan manajer, namun beberapa kritik dialamatkan terhadap *Tobin's q*.

*Tobin's q* didasarkan pada pandangan bahwa nilai pasar modal merupakan nilai keseluruhan modal terpasang dan insentif yang diinvestasikan. Penelitian terbaru tentang kesalahan pengukuran menunjukkan bahwa ukuran *q* mungkin

---

<sup>43</sup> Bambang Sudyatno dan Elen Puspitasari, *Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*, dalam *Jurnal Akuntansi*. 200. Vol. 2 No.1 h.15

<sup>44</sup> Lewellen Willbur G: *On The Measurement of Tobin's Q*, *Journal of Financial Economics*, 1971 h.79

tidak dihitung dengan benar jika ada “gelembung” dipenilaian pasar modal yang terus menerus dari waktu ke waktu dan yang berhubungan dengan nilai fundamental. Walaupun *Tobin's q* biasanya berkorelasi dengan investasi dalam studi empiris, peneliti menemukan bahwa hubungan ini kadang-kadang lemah dan sering didominasi oleh pengaruh langsung aliran kas terhadap investasi.

Temuan data di US menunjukkan tentang pentingnya variabel arus kas pada estimasi konvensional persamaan investasi *Tobin's q* dapat dihubungkan dengan kegagalan *Tobin's q* untuk menangkap semua informasi yang relevan tentang profitabilitas yang diharapkan dari arus kas investasi saat ini. Ekonom di Northwestern University menyimpulkan bahwa *Tobin's q* relative terlalu memandang kedepan terhadap keputusan investasi. Informasi kedepan secara berlebihan dalam memprediksi *Tobin's q* dalam “batasan” teknologi dan dengan cara ini merupakan alat prediksi yang lebih baik untuk investasi jangka panjang daripada investasi jangka pendek. Dengan perbedaan arus kas mencerminkan hanya saat ini permintaan dan teknologi. Jadi investasi jangka pendek lebih baik diprediksi dengan menggunakan aliran kas.

*Tobin's q* telah digunakan khusus oleh perusahaan-perusahaan manufaktur untuk menjelaskan sejumlah fenomena perusahaan yang beragam. Hal ini telah mensyaratkan mengenai:<sup>45</sup>

- a. perbedaan *cross-sectional* dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi
- b. hubungan antara kepemilikan ekuitas manajer dan nilai perusahaan

---

<sup>45</sup> Ibid. ,

- c. hubungan antara kinerja manajer dan keuntungan penawaran tender, peluang investasi dan tanggapan penawaran tender
- d. pembiayaan, dividen, dan kebijakan kompensasi.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	I Gusti Made Andre Kayobi dan Desy Anggraeni (2015) dengan judul: Pengaruh DER,DTA,Dividen Tunai dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.	Persamaannya terdapat pada variabel yang penulis teliti yaitu menggunakan variabel Ukuran Perusahaan dan DER terhadap Nilai Perusahaan.	Objek penelitian penulis Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.	Variabel DER dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan,
2	Muhammad Aditya Pratama (2019), dengan judul: Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.	Persamaannya terdapat pada variabel yang penulis teliti yaitu menggunakan variabel DER terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian penulis juga menggunakan data sekunder.	Objek penelitian penulis Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	Solvabilitas yang diwakili dengan DER berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan <i>Tobin's Q</i> .

3	Ravikatul Munawaroh (2020), dengan judul: Analisis Pengaruh Rasio Pasar, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur subsektor <i>Food and Beverage</i> di BEI.	Persamaannya terdapat pada variabel Y yang diprosikan dengan <i>Tobin's Q</i> dan terdapat variabel Rasio Pasar dan Ukuran Perusahaan.	Objek Penelitian penulis Perusahaan Industri Manufaktur subsektor <i>Food and Beverage</i> di BEI.	Rasio pasar yang diukur <i>earning per share</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>Food and Beverage</i> di BEI.
4	Bagas Tri Nugroho (2019), dengan judul: Pengaruh Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.	Persamaannya terdapat pada variabel Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal.	Objek Penelitian penulis Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.	Struktur modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i> .
5	Debi Eka Putri (2020), dengan judul: Dampak CR,DER dan NPM terhadap <i>Tobin's Q</i> pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.	Persamaannya terdapat pada variabel DER dan <i>Tobin's Q</i> dan Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI.	Perbedaannya terdapat pada variabel yang penulis teliti yaitu menggunakan variabel CR dan NPM.	CR,DER dan NPM berpengaruh positif terhadap <i>Tobin's Q</i> kemudian dari hasil uji korelasi adanya ikatan yang sangat kuat pada CR,DER, dan NPM dengan <i>Tobin's Q</i> . Selanjutnya uji t, DER dan NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i> .

6	Verliani Dasmaran dan Tri Yulaeli (2020), dengan judul: <i>Earning per Share, Return on Asset</i> serta dampaknya terhadap <i>Tobin's Q</i> pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur.	Persamaannya terdapat pada variabel <i>Earning per Share</i> dan variabel <i>Tobin's Q</i> .	Perbedaannya terdapat pada Objek penelitian yang diteliti penulis yaitu pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur.	Hasil uji korelasi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara <i>Earning per Share</i> terhadap <i>Tobin's Q</i> .
---	---	--	---	---

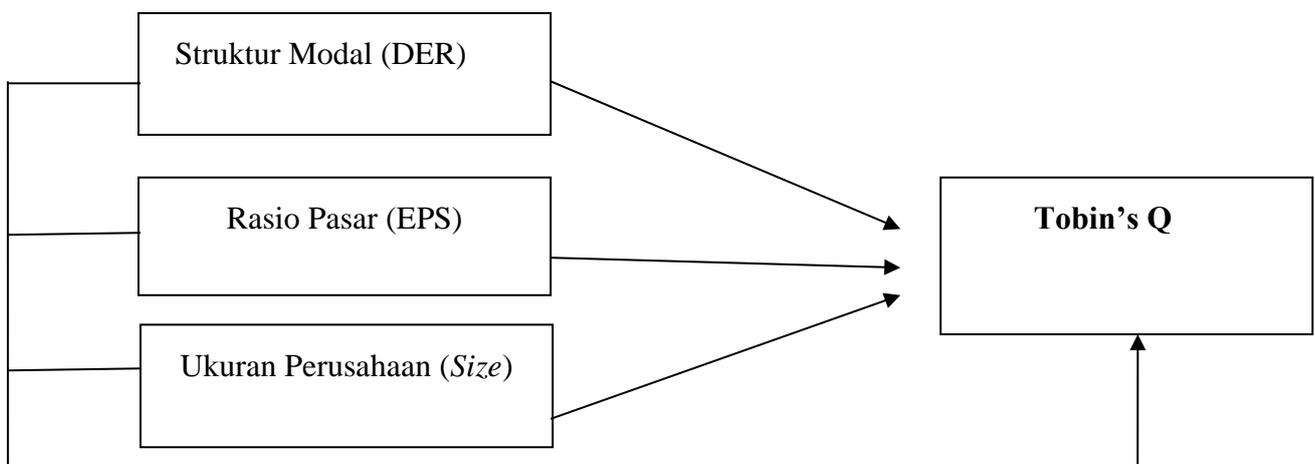
Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti melakukan replikasi dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan dimana penelitian ini menggunakan 3 (tiga) rasio keuangan yang terpilih yang dikategorikan ke dalam 3 (tiga) kategori rasio keuangan yang juga digunakan dalam penelitian sebelumnya. Struktur modal diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio Pasar diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS), dan Ukuran Perusahaan diwakili oleh *Firm Size*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek seperti pemilihan kategori rasio yang digunakan, jumlah rasio yang digunakan untuk setiap kategori dan tahun pengamatan. Penelitian ini menggunakan tahun pengamatan yaitu tahun 2015-2019.

## 2.9 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas penulis menyimpulkan kerangka pemikiran adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1**

### **Kerangka Pemikiran Teoritis**



## 2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada dasarnya adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara adalah karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori.<sup>46</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H<sub>a</sub>: Struktur modal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q* Perusahaan Syariah subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

<sup>46</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h.45

$H_0$  : Struktur modal tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q* Perusahaan Syariah subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

2.  $H_a$ : Rasio Pasar terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q* Perusahaan Syariah subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

$H_0$  : Rasio Pasar tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q* Perusahaan Syariah subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

3.  $H_a$ : Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q* Perusahaan Syariah subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

$H_0$  : Ukuran Perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q* Perusahaan Syariah subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

4.  $H_a$ : Struktur modal, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q* Perusahaan Syariah subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

$H_0$  : Struktur modal, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q* Perusahaan Syariah subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi. Penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti objek, populasi serta sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>47</sup> Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.<sup>48</sup>

#### **3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu**

Unit Penelitian ini adalah Perusahaan syariah subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data-data laporan keuangan. Data dikumpulkan berdasarkan data runtun waktu (*time series*).<sup>49</sup> Jenis data yang digunakan adalah jenis data tahunan yang diperoleh dari website resmi di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan selama 5 tahun (2015-2019).

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h.13

<sup>48</sup> Buku Panduan Penulisan Skripsi, (Langsa: Fakultas Ekonomi dan Bisnis I slam, 2017), h.24

<sup>49</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Upp Stim Ykpn*,(Yogyakarta: 2015), h.23

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan menjadi sasaran peneliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan mengambil suatu kesimpulan.<sup>50</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 7 Perusahaan Kosmetik dan keperluan rumah tangga. Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap mewakili populasi.<sup>51</sup> Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel melalui pemilihan dan anggapan sampel yang dipilih dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian.<sup>52</sup>

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut :

1. Perusahaan Syariah Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan Syariah Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan memublikasikannya pada periode tahun 2015-2019.
3. Dalam laporan keuangan menggambarkan mengenai nilai rasio keuangan yang diteliti seperti DER, EPS dan *Firm Size*.

---

<sup>50</sup> Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.54

<sup>51</sup> Azhar Akmal Tarigan, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*, (Medan: Wal Ashri Punlising, 2013, h. 76

<sup>52</sup> Ida Nuryana, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 2 No.2, Juni 2013 h.62

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 6 perusahaan syariah antara lain:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Tahun 2015-2019**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO	Saham Syariah
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	13-Jun-94	Ya
2	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk	11-Des-15	Ya
3	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	13-Jan-11	Ya
4	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	27-Jul-95	Ya
5	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	23-Sep-93	Ya
6	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-82	Ya
7	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk	05-Okt-18	Tidak

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Teknik studi dokumentasi adalah menyelidiki rekaman-rekaman data yang telah berlalu. Dalam teknik ini ada dua bentuk pengumpulan data, yaitu dokumen tertulis dan dokumen elektronik.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data secara studi dokumentasi dengan pengumpulan data dalam bentuk data elektronik yaitu laporan keuangan Perusahaan Syariah Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu daftar dokumen yang berfungsi mengumpulkan data dengan

cara melihat laporan keuangan Perusahaan Syariah Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Tobin's Q (Y)	Tobin's Q adalah rasio yang digunakan investor untuk melihat besar kecilnya nilai pasar dan nilai yang tercatat dari saham perusahaan. <sup>53</sup>	$Q = \frac{MVE + D}{TA}$	Rasio
2	Struktur Modal (X1)	Struktur modal merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. <sup>54</sup>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3	Rasio Pasar (X2)	Rasio pasar merupakan rasio yang menunjukkan berapa laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. <sup>55</sup>	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain log size, total aktiva, dan lain lain. <sup>56</sup>	Firm Size = $Total\ aset (Ln)$	Rasio

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data panel dengan menggunakan program Eviews. Data panel (*pooled data*) merupakan pengkombinasian antara

<sup>53</sup> Paulina Nola Barus, Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. 2018, h.33

<sup>54</sup> Primawestari, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *dividen Payout Ratio*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. h. 6

<sup>55</sup> N. Pamungkas. Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earning per Share*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kebijakan dividen. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. 2017. H. 9

<sup>56</sup> Zuni Astuti, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang* h. 43

data *time series* (kurun waktu) dengan data *cross section* (antar perusahaan) selama periode waktu 2015-2019 pada perusahaan syariah subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah tangga.

Beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel diantaranya:<sup>57</sup>

1. Data panel merupakan gabungan data *time series* dan data *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.
2. Memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis jika dibandingkan dengan *cross section*.

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai probabilitas variabel-variabel dalam data panel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan program Eviews. Pada pengujian menggunakan Eviews dapat digunakan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai *chi-square* dan nilai *jarque-bera*. Adapun dalam pengambilan keputusannya, jika probabilitas > dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, maka variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Sandra Dewi, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), h.50

<sup>58</sup> Ibid, h.56

### 3.6.1.2 Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model terdapat korelasi antara variabel independen yang digunakan pada penelitian. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF). Apabila *variance inflation factor*  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila *variance inflation factor*  $< 0,10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara *variabel independen* dan *variabel dependen*.<sup>59</sup>

### 3.6.1.3 Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan-pengamatan yang lain.<sup>60</sup> Dalam uji heterokedastisitas dapat dilihat melalui uji *Glejser test*. Dalam pengujian menggunakan *glejser test* memiliki kriteria yang menyatakan apabila semua probabilitas  $\text{Obs} \cdot R_2 > 0,05$  dapat dikatakan bahwa residual menyebar secara acak, kemudian asumsi hetekodeastisitas dapat terpenuhi.<sup>61</sup>

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara variabel independen dan dependen. Model yang baik adalah model yang tidak saling berkorelasi antar variabel. Masalah autokorelasi disebabkan nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

---

<sup>59</sup> Ibid, h.57

<sup>60</sup> Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), h.171

<sup>61</sup> Sandra Dewi, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ki Sandra Dewi, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), h.57

Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) tabel. Ketentuan yang telah ditetapkan DW sebagai berikut :<sup>62</sup>

1. Jika nilai DW terletak antara  $0 < d < d_L$ ,  $H_0$  yang menyatakan ada autokorelasi positif ditolak.
2. Jika nilai DW terletak antara  $4 - d_L < d < 4$ ,  $H_0$  yang menyatakan ada autokorelasi negatif ditolak.
3. Jika nilai DW terletak antara  $d_U < d < 4 - d_U$ ,  $H_0$  menyatakan tidak ada autokorelasi positif maupun yang menyatakan tidak ada autokorelasi negatif diterima.
4. Daerah ragu-ragu jika nilai DW terletak antara  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ . Tidak ada keputusan.
5. Daerah ragu-ragu jika nilai DW terletak antara  $d_L < d < d_U$ . Tidak ada keputusan.

### 3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis kedua sampai keempat adalah analisis regresi data panel. Ada tiga pendekatan dalam membuat regresi data panel sebagai berikut:<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Nela Kurnia, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Earning per Share dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham, (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang listing di BEI)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 62-63

<sup>63</sup> I Nyoman Febri Mahardika & Luh Gede Sri Artini, *Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Probabilitas terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6 No. 4 Tahun 2017, h. 1887-1888

### 3.6.2.1 Model *Common Effect*

Pada model ini diasumsikan bahwa setiap unit individu (perusahaan) memiliki konstanta (*intersept*) dan koefisien regresi (*slope*) yang sama dalam berbagai kurun waktu. Model regresi sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$Y_{it}$  = Variabel dependen diwaktu t untuk unit *cross section* i

$\alpha$  = *Intersept*

$\beta_j$  = Parameter untuk variabel ke-j

$x_{it}^j$  = Variabel bebas j diwaktu t untuk unit *cross section* i

$\varepsilon_{it}$  = Komponen *error* di waktu t untuk unit *cross section* i

### 3.6.2.2 Model *Fixed Effect*

Model ini bahwa mengasumsikan bahwa satu obyek observasi memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya akan tetap besarnya dari waktu ke waktu.

Model regresi sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

### 3.6.2.3 Model *Random Effect*

Dalam model *random effect* perbedaan karakteristik individu diakomodasikan pada *intercept* sehingga intersepnya berubah antar individu.

Maka perbedaan karakteristik individu diakomodasi oleh variabel gangguan (*error*) masing-masing perusahaan.<sup>64</sup> Model regresi sebagai berikut:<sup>65</sup>

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it} + \varepsilon_{it}$$

### 3.6.3 Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel

Keputusan untuk memilih jenis model mana yang akan digunakan dalam analisis data panel didasarkan pada uji tiga pengujian, yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *Lagrange multiplier*. Uji *chow* digunakan untuk memutuskan apakah menggunakan model *common effect* atau *fixed effect*. Sedangkan keputusan untuk menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* ditentukan oleh uji *Hausman*.

#### 3.6.3.1 Uji Chow

Uji *chow* adalah pengujian untuk memilih model mana yang terbaik antara *common effect* model dan *fixed effect* model.

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis antara lain :

$H_0$  = Model *Common effect* (Prob > 0,05)

$H_a$  = Model *Fixed Effect Model* (Prob < 0,05)

Perbandingan dipakai apabila hasil probabilitas > 0,05 , maka  $H_a$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect* model.

---

<sup>64</sup> Nela Kurnia, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Earning per Share dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham, (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang listing di BEI)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 57

<sup>65</sup> I Nyoman Febri Mahardika & Luh Gede Sri Artini, *Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Probabilitas terhadap Retun Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6 No. 4 Tahun 2017, h. 1889

Sebaliknya Probabilitas  $< 0,05$  , maka  $H_a$  diterima dengan model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect* model.

### 3.6.3.2 Uji *Hausman*

Uji *hausman* merupakan pengujian data untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* dalam regresi data panel.

$H_0 = \text{Random Effect Model (Prob} > 0,05)$

$H_a = \text{Fixed Effect Model (Pob} < 0,05)$

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya model yang tepat digunakan adalah *fixed effect model*. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, model yang tepat digunakan adalah *random effect* model.<sup>66</sup>

### 3.6.3.3 Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian data untuk memilih apakah menggunakan model *common effect* atau *random effect* yang tepat untuk digunakan dalam regresi data panel. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis antara lain :

$H_a : \text{Random Effect Model ( Prob} < 0,05)$

$H_0 : \text{Common Effect Model ( Prob} > 0,05)$

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya model yang terbaik digunakan adalah *random effect* model. Dan sebaliknya jika nilai

---

<sup>66</sup> Mahesa Putra Pratama, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h. 75

probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka model yang tepat digunakan adalah *common effect model*.<sup>67</sup>

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>68</sup> Dalam pengambilan keputusannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  0,05 dengan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau *P value* (nilai signifikansi)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak).

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau *P value* (nilai signifikansi)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima ( $H_0$  ditolak).

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi : struktur modal, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap *tobin's q*, yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh simultan.

---

<sup>67</sup> Sandra Dewi, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ki* Sandra Dewi, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), h.55

<sup>68</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015), h.89

Pengambilan keputusan :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $P\ value$  (nilai signifikansi)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak)

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $P\ value$  (nilai signifikansi)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima ( $H_0$  ditolak).<sup>69</sup>

### 3.6.4.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara simultan. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Nilai ( $R^2$ ) yang paling kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Ibid., h.88

<sup>70</sup> Ibid., h.87

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan saham syariah pada sector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan saham syariah pada sector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang berjumlah 7 perusahaan syariah. Diperoleh dari metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* terdapat sampel berjumlah 6 perusahaan dengan periode pengamatan (5 tahun).

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh pengaruh struktur modal (DER), rasio pasar (EPS), dan ukuran perusahaan (*Firm Size*), terhadap *Tobin's Q*.

#### 4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat perkembangan variable yang digunakan dalam penelitian, variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share* dan *Firm Size*. Adapun variable dependennya adalah *Tobin's Q* pada Perusahaan syariah subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang diambil selama periode 2015-2019.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Variabel</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<i>Tobin's Q</i>	0,01	1,73	0,88	0,42
DER	8,41	290,94	83,69	80,58
EPS	56	1190	397,65	360,73
<i>Firm Size</i>	21,45	30,65	26,04	3,17

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

Tabel 4.1 menunjukkan hasil dari statistik deskriptif penelitian masing-masing variabel. Hasil uji statistik deskriptif terhadap Tobin's Q memiliki nilai minimum sebesar 0,01 milik PT. Mandom Indonesia Tbk ditahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 1,73 milik PT. Mandom Indonesia Tbk ditahun 2017 . Rata-rata (*mean*) pada *Tobin's Q* sebesar 0,88 dan standar deviasi sebesar 0,42. Mean yang bernilai positif menunjukkan bahwa rata-rata investor yang berinvestasi pada saham syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga memperoleh keuntungan.

Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar 8,41 milik PT. Mandom Indonesia Tbk ditahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 290,94 milik PT. Unilever Indonesia Tbk ditahun 2019. Rata-rata (*mean*) pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 83,69 dan standar deviasi yang dimiliki sebesar 80,58.

Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan nilai minimum sebesar 56 milik PT. Akasha Wira International Tbk ditahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 1190 milik Pt. Unilever Indonesia Tbk ditahun 2018. Rata-rata (*mean*) pada *Earning Per Share* (EPS) sebesar 397,65 dan standar deviasi yang dimiliki sebesar 360,73 menunjukkan bahwa rata-rata

perusahaan saham syariah pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga sudah mampu memberikan keuntungan kepada investor, meskipun keuntungan tersebut masih sangat sedikit.

Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) menunjukkan nilai minimum sebesar 21,45 milik PT. Mandom Indonesia Tbk ditahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 30,65 milik Pt. Unilever Indonesia Tbk ditahun 2019. Rata-rata (*mean*) pada *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) sebesar 26,04 dan standar deviasi yang dimiliki sebesar 80,58.

### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

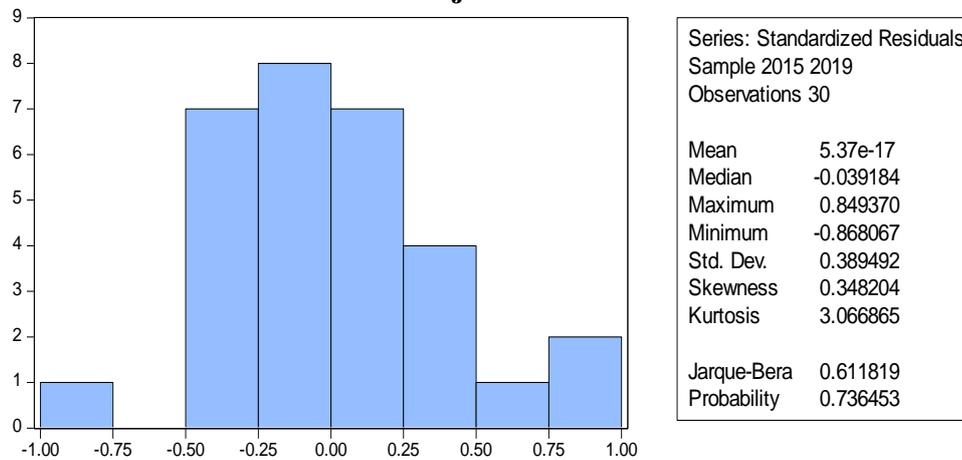
#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dengan *jarque-bera* test, dimana apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Sandra Dewi, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Umum Syariah Tahun 2012-2016)* , (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018) h. 53

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

### Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas berguna untuk melihat apakah data yang digunakan tersebar secara normal atau tidak, maka dari output yang didapat pada pengujian kali ini membuktikan bahwa data tersebar secara normal dikarenakan nilai *Jarque-Bera* yang dihasilkan sebesar 0.611819 yang artinya nilai tersebut  $< 2$  maka dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal, dan juga nilai Probabilitas yang dihasilkan  $> 0,05$  yang artinya nilai tersebut membuktikan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika variasi berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang terbaik adalah model yang tidak terjadi

heterokedastisitas.<sup>72</sup> Pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melalui uji *Glejser test*. Berikut adalah hasil dari uji heterokedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 11/06/21 Time: 12:20

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.285741	0.066208	4.315780	0.0002
DER	-0.000172	9.52E-05	-1.809467	0.0820
EPS	0.000129	0.000131	0.990223	0.3312
Firm Size	0.000118	0.000152	0.772118	0.4470
R-squared	0.163409	Mean dependent var	0.299802	
Adjusted R-squared	0.066879	S.D. dependent var	0.242328	
S.E. of regression	0.234084	Akaike info criterion	0.057296	
Sum squared resid	1.424683	Schwarz criterion	0.244122	
Log likelihood	3.140565	Hannan-Quinn criter.	0.117063	
F-statistic	1.692830	Durbin-Watson stat	0.661203	
Prob(F-statistic)	0.193046			

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

### Hasil dan Pembahasan

Uji heteroskedastisitas adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan jenis residual dari satu penelitian dengan penelitian lainnya, maka dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai dari probabilitas masing-masing variabel memiliki nilai  $> 0.05$  yang artinya pada data diatas tidak terdapat

<sup>72</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013) h.171

heteroskedastisitas, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya  $H_0$  diterima dikarenakan skor probabilitas  $obs * R\text{-Square} > 0.05$ .

#### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat multikolinearitas. Multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor/VIF*. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	DER	EPS	Firm Size
DER	1.000000	0.074464	0.785974
EPS	0.074464	1.000000	-0.168660
Firm Size	0.785974	-0.168660	1.000000

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

#### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uji multikolinearitas pada gambar 4.3, terlihat nilai *Variance Inflation Factor/VIF* semua variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan dalam problem autokorelasi. Cara untuk mengidentifikasikannya adalah dengan melihat Durbin Watson (D-W).

Ketentuan DW sebagai berikut :

- $0 < d < d_L$  : Ada auto korelasi
- $4 - d_L < d < 4$  : Tidak ada autokorelasi negatif
- $d_U < d < 4 - d_U$  : Tidak ada autokorelasi positif/negatif
- $4 - d_U < d < 4 - d_L$  : Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan
- $d_L < d < d_U$  : Menolak hipotesis nol, ada autokorelasi negatif.

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.564159	Mean dependent var	0.891000
Adjusted R-squared	0.398125	S.D. dependent var	0.420692
S.E. of regression	0.326375	Akaike info criterion	0.841788
Sum squared resid	2.236939	Schwarz criterion	1.262147
Log likelihood	-3.626823	Hannan-Quinn criter.	0.976265
F-statistic	3.397843	Durbin-Watson stat	1.867248
Prob(F-statistic)	0.011644		

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

### Hasil dan Pembahasan

Pada hasil diatas terlihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,86. Nilai DW ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikan level sebesar 0,05,  $n=30$  dan  $k=3$ . Dengan aturan pengambilan keputusan  $d < d < 4 - d <$  nilai DW terletak antara  $1,8672 < 2,056$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat autokorelasi.

### 4.4 Regresi Data Panel

Uji hipotesis untuk menjawab hipotesis yaitu untuk menguji pengaruh struktur modal, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap *Tobin's Q*, maka akan digunakan model *random effect*.

#### 4.4.1 Hasil Uji Regresi Data Panel

Hasil regresi pengaruh struktur modal, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan syariah subsektor Kosmetik dan keperluan rumah tangga.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Regresi dengan Model *Fixed Effect* dan *Random Effect***

	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>
Profitabilitas (F-statistik)	0,01	0,28
Probabilitas (t-statistik) – DER	1,64	1,73
Probabilitas (t-statistik) – EPS	0,03	0,23
Probabilitas (t-statistik) – Firm Size	-1,64	-1,67
R <sup>2</sup>	0,56	0,13
Adj-R <sup>2</sup>	0,39	0,33
Durbin Watson	1,85	1,64

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

#### 4.4.2 Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel

Untuk menentukan model mana yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

##### 4.4.2.1 Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk membandingkan model yang terbaik digunakan antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Dengan ketentuan :

$H_0$  = Model *Common Effect* (Probabilitas > 0,05)

$H_a$  = Model *Fixed Effect* (Probabilitas < 0,05)

**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section and period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.161193	(5,17)	0.0119
Cross-section Chi-square	23.977606	5	0.0002

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

### Hasil dan Pembahasan

Apabila skor *prob Cross-Section F* > 0.05, maka model yang akan dipilih adalah *Common Effect Model*, namun jika skor *Prob Cross-Section* < 0.05 maka model yang akan digunakan adalah *Fixed Effect Model* berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Prob Cross-Section F* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.0119 yang artinya nilai tersebut < 0.05, maka berdasarkan output diatas maka model yang terbaik digunakan adalah *fixed effect*.

#### 4.4.2.2 Uji Fixed Effect

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Fixed Effect**

Dependent Variable: Tobin's Q

Method: Panel Least Squares

Date: 11/24/21 Time: 19:33

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.853350	0.298872	2.855237	0.0095
DER	0.000228	0.000138	1.648317	0.1142
EPS	2.39E-05	0.000761	0.031372	0.9753
Firm Size	-0.000370	0.000225	-1.640119	0.1159

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.562102	Mean dependent var	0.885333
Adjusted R-squared	0.395284	S.D. dependent var	0.418921
S.E. of regression	0.325767	Akaike info criterion	0.838059
Sum squared resid	2.228613	Schwarz criterion	1.258418
Log likelihood	-3.570885	Hannan-Quinn criter.	0.972536
F-statistic	3.369552	Durbin-Watson stat	1.855678
Prob(F-statistic)	0.012122		

Suber : Output Eviews (data diolah, 2021)

#### 4.4.2.3 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian data untuk memilih model manakah yang terbaik digunakan antara *fixed effect model* dengan *random effect model* pada regresi data panel.

**Gambar 4.7**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.952151	3	0.8128

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

#### Hasil dan Pembahasan

Pada uji chow peneliti telah memilih model *fixed effect*, pada uji hausman peneliti akan menentukan manakah model yang lebih efektif antara *fixed effect* dan *random effect*, pada uji chow sebelumnya, maka hipotesis yang didapatkan adalah  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya model *fixed effect* yang diterima.

Dan pada uji hausman Skor *Prob Cross-Section* random yang dihasilkan sebesar 0.8128 yang artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka model yang digunakan adalah *Random Effect*, dikarenakan nilai signifikansi  $> 0.05$ .

#### 4.4.2.4 Uji *Random Effect*

**Gambar 4.8**  
**Hasil Uji *Random Effect***

Dependent Variable: Tobin's Q  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/24/21 Time: 19:37  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.823998	0.221789	3.715235	0.0010
DER	0.000237	0.000137	1.732366	0.0951
EPS	9.38E-05	0.000403	0.232850	0.8177
Firm Size	-0.000372	0.000222	-1.673061	0.1063

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.359740	0.5494
Idiosyncratic random		0.325767	0.4506

Weighted Statistics			
R-squared	0.133261	Mean dependent var	0.332325
Adjusted R-squared	0.333253	S.D. dependent var	0.317406
S.E. of regression	0.312084	Sum squared resid	2.532301
F-statistic	1.332501	Durbin-Watson stat	1.642840
Prob(F-statistic)	0.285286		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.141087	Mean dependent var	0.885333
Sum squared resid	4.371304	Durbin-Watson stat	0.951699

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

**Tabel 4.3**  
**Hasil Regresi Pengaruh Struktur Modal, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tobin's Q Menggunakan Model *Random Effect***

Variabel Independen	Konstanta	DER	EPS	Firm Size
<i>Coefficients</i>	0,8239	0,0002	0,0632	-0,0003
<b>Prob. Value</b>	0,00	0,09	0,81	0,1
<b>R-Square</b>	0,13			
<b>Adj. R-Square</b>	0,33			
<b>Prob. F-Statistik</b>	0,28			

Sumber : Output Eviews (Data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat dituliskan model regresi untuk *tobin's q* sebagai berikut :

$$\text{Tobin's } Q = 0,8239 + 0,0002 \text{ DER} - 0,0632 \text{ EPS} - (-0,0003) \text{ Firm Size}$$

#### 4.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji *chow* dan uji *Hausman*, model estimasi data yang terpilih adalah *Random Effect*, selanjutnya dilakukan uji signifikan dari model terpilih.

##### 4.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji-t) dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Kriteria dalam pengujian asumsi t yaitu, apabila nilai probabilitas, t hitung < dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05 yang telah ditentukan maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila nilai

probabilitas,  $t$  hitung lebih  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>73</sup>

#### **Gambar 4.9** **Hasil Uji-t**

Dependent Variable: Tobin's Q  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/24/21 Time: 19:37  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.823998	0.221789	3.715235	0.0010
DER	0.000237	0.000137	1.732366	0.0951
EPS	9.38E-05	0.000403	0.232850	0.8177
Firm Size	-0.000372	0.000222	-1.673061	0.1063

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

Hasil analisis uji hipotesis terhadap *Tobin's Q* pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan gambar 4.9 diketahui  $t$  hitung pada variabel independen *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,73 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,732 < 2,056$ ) dengan nilai probabilitas sebesar 0,09. Karena nilai probabilitas DER, yakni 0,09, lebih besar dari tingkat signifikan, yakni 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara DER dengan variabel Tobin's Q perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga adalah berpengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

<sup>73</sup> Mahesa Putra Pratama, “ Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia )”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) h.92

2. Berdasarkan gambar 4.9 diketahui  $t$  hitung pada variabel independen *Earning per Share* (EPS) sebesar 0,23 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $0,232 < 2,056$  ) dengan nilai probabilitas sebesar 0,81 . Karena nilai probabilitas EPS, yakni 0,81 lebih besar dari tingkat signifikan, yakni 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara EPS dengan variabel Tobin's Q perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga adalah berpengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Berdasarkan gambar 4.9 diketahui  $t$  hitung pada variabel independen *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) sebesar -1,67 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $-1,673 < 2,056$  ) dengan nilai probabilitas sebesar 0,1. Karena nilai probabilitas *Firm Size* (Ukuran Perusahaan), yakni 0,1 lebih besar dari tingkat signifikan, yakni 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara dengan variabel Tobin's Q perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga adalah berpengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 4.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model apakah mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Firm Size* secara bersama-sama (simultan) terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga (Y).

**Gambar 4.10**  
**Uji F**

F-statistic	1.332501	Durbin-Watson stat	1.642840
Prob(F-statistic)	0.285286		

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

Hasil pengolahan data pada gambar 4.10 terlihat bahwa variabel independen (*Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Firm Size*) mempunyai nilai (F-statistik) sebesar 1,33 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1,33 < 2,98$ ) dengan tingkat probabilitas F statistik sebesar  $0,28 > 0,05$  yang artinya nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan, yakni 0,05. Dengan demikian, hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah tidak signifikan dan variabel independen (*Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Firm Size*), memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan secara simultan terhadap variabel dependen *Tobin's Q* perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

#### **4.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu, *adjusted R*

*square* ( $_{adj}R^2$ ) yang berarti bahwa koefisien tersebut telah di koreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang telah digunakan.<sup>74</sup>

**Gambar 4.11**  
**Uji Adjusted R<sup>2</sup>**

R-squared	0.133261	Mean dependent var	0.332325
Adjusted R-squared	0.333253	S.D. dependent var	0.317406

Sumber : Output Eviews (data diolah, 2021)

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Besarnya koefisien determinasi dari hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 4.11 *Adjust R-Squared*, dari hasil pengujian tersebut didapatkan nilai *Adjust R-Squared* sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan bahwa 33,10% variasi *Tobin's Q* pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang digunakan dalam ketiga variabel ini (*Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Firm Size*) sisanya (100% - 33,10% = 66,90%) dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi *Tobin's Q* sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang tidak digunakan pada penelitian ini.

### **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.6.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Tobin's Q***

Setelah melakukan analisis regresi dan pengujian statistic maka untuk *Tobin's Q* pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga 2015-2019 menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yaitu *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *firm size* terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan secara

---

<sup>74</sup> Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017) h. 87

individual dan positif tidak signifikan secara simultan (bersama-sama). Dengan demikian ketiga variabel tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi bagi investor/calon investor.

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian menggunakan Eviews yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan nilai t hitung untuk *debt to equity ratio* adalah ( $t_{hitung} 1,732 < t_{tabel} 2,056$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,09 > 0,05$  dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tobin's q* pada sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Debi Eka Putri dan Muhammad Aditya Pratama yaitu dengan hasilnya bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tobin's Q*. Namun hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Bagas Tri Nugroho, yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Tobin's Q*.

#### **4.6.2 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Tobin's Q***

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian menggunakan Eviews yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan nilai t hitung untuk *earning per share* adalah ( $t_{hitung} 0,232 < t_{tabel} 2,056$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,81 > 0,05$ . Dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, Berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa

variabel independen *earning per share* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Verliani Dasmawan dan Tri Yulaeli, yang berpendapat bahwa EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tobin's Q*. Namun hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ravikatul Munawaroh, yang berpendapat bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

#### **4.6.3 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Tobin's Q***

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian menggunakan Eviews yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan nilai t hitung untuk *firm size* adalah ( $t_{hitung} -1,673 < t_{tabel} 2,056$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,1 > 0,05$  dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen *firm size* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Made Andre Kayobi dan Desy Anggraeni, yang berpendapat bahwa *Firm Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tobin's Q*. Namun hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian Bagas Tri Nugroho, yang

berpendapat bahwa *Firm Size* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Tobin's Q*.

#### **4.6.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Firm Size* terhadap *Tobin's Q***

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Firm Size* terhadap *Tobin's Q* kosmetik dan keperluan rumah tangga dimana F statistik sebesar 1,33 dan F tabel sebesar 2,98, ini membuktikan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan probabilitas F statistic sebesar  $0,28 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berarti *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Firm Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan secara simultan terhadap variabel dependen *Tobin's Q* perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

Dari hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gusti Made Andre Kayobi, yang berpendapat bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

#### **4.7 Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil yang diuji yang telah dijelaskan diatas maka dapat diinterpretasikan data hasil penelitian ini dinyatakan apabila nilai *debt to equity ratio* suatu perusahaan yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa kondisi perusahaan sedang mengalami permasalahan terhadap jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Dikarenakan jika jumlah hutang yang terlalu besar

maka modal yang dimiliki perusahaan jauh lebih rendah daripada nilai *debt to equity ratio* itu sendiri. Maka dengan begitu biaya yang ditanggung oleh perusahaan untuk pemenuhan kewajiban akan semakin besar, sehingga berdampak terhadap nilai perusahaan yang semakin menurun.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini juga dapat diinterpretasikan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh positif terhadap *tobin's q* dikarenakan apabila nilai *earning per share* meningkat maka membuktikan bahwa perusahaan tersebut berkembang dengan baik dari tahun ke tahunnya, karena laba perusahaan yang semakin meningkat. Dengan begitu, *Tobin's q* juga akan ikut bertumbuh dan berkembang akibat *earning per share* yang semakin tinggi.<sup>76</sup>

Hasil penelitian ini juga menginterpretasikan bahwa antara ukuran perusahaan dan *tobin's q* memiliki pengaruh yang positif, yang artinya dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh pendanaan baik dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan yang kemudian akan di aplikasikan dan dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (*tobin's q*).<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini juga diinterpretasikan secara simultan bahwa *debt to equity ratio*, *earning per share*, ukuran perusahaan berpengaruh secara positif

---

<sup>75</sup> S.Kurniasih dan A.Surahim, *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap nilai perusahaan*, Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis Strategic, Vol. 18 No.2 2018 h.44

<sup>76</sup> Imelda Khairani, *Pengaruh Earning per Share dan Dividen per Share terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI*, Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol. 5 No. 1 Mei 2016 h.566

<sup>77</sup> Putu Miki Novari dan Putu Vivi Lestari, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor property dan real estate*. E-Journal Manajemen Unud Vol.5 No.9 2016 h.5671

dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*). Hal ini dikarenakan rasio-rasio tersebut dapat mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan melalui pembuktian terhadap hipotesis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Tobin's Q perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variable Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan (dengan nilai ( $t_{hitung} 1,732 < t_{tabel} 2,056$ ) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,09 > 0,05$ ) terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga Tahun 2015-2019. Artinya,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
2. Secara parsial variable Rasio Pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan (dengan nilai ( $t_{hitung} 0,232 < t_{tabel} 2,056$ ) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,81 > 0,05$ ) terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga Tahun 2015-2019. Artinya,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
3. Secara parsial variable Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan (dengan nilai ( $t_{hitung} -1,673 < t_{tabel} 2,056$ ) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,1 > 0,05$ ) terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga Tahun 2015-2019. Artinya,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

4. Secara simultan variabel struktur modal, rasio pasar, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan (dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1,33 < 2,98$ ) dengan tingkat probabilitas F statistik sebesar  $0,28 > 0,05$  terhadap *tobin's q* pada perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga Tahun 2015-2019. Artinya,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
5. Berdasarkan uji determinasi menunjukkan bahwa nilai *R-Squared* sebesar 33,10% yang dipengaruhi oleh Struktur Modal, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan, sedangkan untuk 66,90% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

## 5.2 Saran

1. Bagi investor dan calon investor jika ingin menanamkan saham dengan berinvestasi di pasar modal, hendaknya mempertimbangkan faktor rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Firm Size* dan variable lainnya untuk memprediksi seberapa baiknya nilai perusahaan tersebut pada sector kosmetik dan keperluan rumah tangga.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable-variabel lain diluar penelitian ini seperti variable makroekonomi maupun variable-variabel internal suatu emiten yang termasuk pada ISSI pada sector kosmetik dan keperluan rumah tangga. Hal ini penting untuk mengetahui variable-variabel apa saja yang mempengaruhi tingkat signifikan terhadap *tobin's q* perusahaan syariah subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga.

3. Bagi perusahaan, untuk mencapai nilai perusahaan yang baik, perusahaan harus dapat menstabilkan nilai rasio laporan keuangan baik dalam neraca maupun laporan laba rugi. Dan harus mampu menaikkan laba perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Candra Gunawan & Febri Susanti, “ Pengaruh Bauran Promosi dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Maybelline di Kota Padang “ dalam *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*
- Adisetiawan R & Yunan Surono, 2016. “ *Indonesian Capital Market Efficiency “ British Journal of Economics, Finance and Management Sciences , Vol. 11 No.1 2*
- Apriani, Dwi Putri Hardianti, 2017. “ *Pengaruh Struktur Modal likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur subsektor Kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI Periode 2011-2015 “ (Skripsi, Universitas Lampung)*
- Astuti & Yadnya, 2016. “ *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui kebijakan Dividen “ dalam E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*
- Astuti, Zuni. 2019. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang
- Azhar Z.A dkk, 2018. “ Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan dividen sebagai Variabel Intervening (studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016 “ dalam *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 7 No.4
- Briliani, Rizka Asri, 2016. “ Analisis Kecenderungan Pemilihan Kosmetik Wanita di Kalangan Mahasiswi Jurusan Statistika Universitas Diponegoro Menggunakan Biplot Komponen Utama “ dalam *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 34 No.1
- Dewi, Sandra. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Umum Syariah Tahun 2012-2016)*. Skripsi, Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018
- Dzahabiyya, Jauza dkk. 2020. “Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin’s Q “ dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*
- Economy, okezone.com. Published Senin, 29 April 2019 14:15 wib diakses pada tanggal 3 Desember 2020 21:03 wib

- Eduardus, Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : Karnisius)
- Ety, Rochaety Dkk. 2009.*Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS Edisi Revisi*. (Jakarta:Mitra Wacana Media)
- Fiakas, D, Tobin's q: Valuing Small Capitalization Companies, *Crystal Equity Research*, 2005 April h.11553
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015
- Hasibuan, V., & AR, M. D. (2016). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol No. 39(1)
- Hendarsih, Ida, 2017. "Strategi Membeli *Initial Public Offering* (IPO) di Pasar Modal Perdana Indonesia " dalam *Jurnal Moneter*, Vol. 4 No.2
- Husaini Usman & Purnomo S. Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*, Edisi kedua, Cet-Ke 1 (Jakarta: PT.Bumi Aksara)
- Indriani, Eka, 2017. " Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan " dalam *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10 No.2
- Iqbal Hasan, 2018. *Analisis data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Irwan Abdallah, 2018 . *Hukum Pasar Modal Syariah* (Jakarta : Gramedia)
- Jemri, Stevi dkk, 2019 " Analisis EVA, MVA dan Tobin's Q terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016 " dalam *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan* Vol 2 No 1
- Juliandi, Azuar dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Cita pustaka Media Perintis, 2013
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa)
- Khairandy, Ridwan, 2010. *Hukum Pasar Modal I* (Yogyakarta : FH UII Pres)
- Khatami, Nurbaytillah dkk, 2017. "Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Non Finansial tahun 2011 " dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 47 No.1

- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi untuk Bisnis Dan Ekonomi, Upp Stim Ykpn*. Yogyakarta: 2012.
- Kurnia, Nela. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per share, dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang listing di BEI. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Kusumajaya, Dewa Kadek, 2011. “ *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia* “ (Tesis, Universitas Udayana Denpasar)
- Lewellen Willbur G: 1997. On The Measurement of Tobin’s Q, *Journal of Financial Economics*
- Manan, Abdul , 2013. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syari’ah Indonesia*, Ed. Pertama, Cet. Kesatu (Jakarta: Kencana)
- Maryanti E, 2016 “ Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dalam Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol 1 No 2
- Muammar hanif & Bustamam, 2017 “ Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Earning per Share terhadap Dividend Payout Ratio (studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bei tahun 2011-2015) “ dalam Jurnal ilmiah Mahasiswa ekonomi Akuntansi Vol 2 No.1
- Ni Luh Putu Wiagustini & Ni Putu Pertamawati, 2015. “ Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia “ dalam *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 9 No.2
- Nola Barus, Paulina. 2018 Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia, *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Pamungkas, N. 2017. Pengaruh *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning per Share, dan Investment Opportunity Set* terhadap Kebijakan dividen. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015

- Pramesti, Dinda dkk, 2016. “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia* “ dalam *Seminar Nasional IENACO*, ISSN: 2337-4349
- Primawestari. 2011. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *dividen Payout Ratio*. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Purboyo & Rizka Zulfikar, “ Sinyal Kinerja Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio pasar yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) “ dalam *Jurnal Riset dan Akuntansi Politeknik Ganesha Medan*
- Shaputra RK, 2013. “ Penerapan Green Marketing pada Bisnis Produk Kosmetik “ dalam *Jurnal Jibeka*
- SigmaResearch.(<https://sigmaresearch.co.id/tren-dan-perilaku-pasar-kosmetik-indonesia-tahun-2017/>)
- Sriyana, Jaka, 2014 *Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta:Ekonosia)
- Sulistiyo Prabowo & Azmawani Abd Rahman, 2017 “ Sertifikasi Halal Sektor Industri pengolahan hasil pertanian “ dalam *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 20 No.2
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan Spss*. (Yogyakarta: Cv. Andi)
- Suliyanto, 2012 “*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi*”. (Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta)
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. 2011. “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan “ dalam *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3 No.1
- Syarifudin, N., & Fitria, A., 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham “ dalam *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No.4
- Utari, Dewi dkk, 2018. *Manajemen Keuangan* (Jakarta : Mitrawacanamedia )
- UU No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 angka 13 tentang Pasar Modal
- Winayaka Lingga & I Gusti Ngurah Agung Suaryana, 2017. “ Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan “ dalam *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 20 No.2

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kemenprin.go.id](http://www.kemenprin.go.id)

Yangs, Analisa, 2011 “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008) “ (Skripsi, Universitas Diponegoro)

Yulmi, Dinda Nadillah, 2017. “ Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi Kinerja keuangan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia“ dalam *Jurnal JOM Fekon*, Vol. 4 No.1

**DAFTAR LAMPIRAN****LAMPIRAN I  
HASIL PERHITUNGAN VARIABEL PENELITIAN**

No	Kode Emiten	Tahun	Tobin's Q	DER	EPS	Firm Size
1	ADES	2015	0,93	31,84	56	27,2
		2016	0,95	30,87	95	27,36
		2017	0,77	35,61	65	27,45
		2018	1,01	39,1	90	27,5
		2019	0,99	35,52	142	27,43
2	KINO	2015	1,7	80,74	184	21,88
		2016	1,31	68,25	127	21,91
		2017	0,93	57,53	77	21,89
		2018	1,11	64,25	105	22
		2019	1,04	43,73	364	22,26
3	MBTO	2015	0,56	49,44	140	27,19
		2016	0,65	61,01	185	27,28
		2017	0,65	89,14	135	27,38
		2018	0,74	115,64	126	27,19
		2019	0,77	54,33	94	27,1
4	MRAT	2015	0,42	31,84	208	26,93
		2016	0,42	30,87	210	26,9
		2017	0,43	35,61	206	26,93
		2018	0,43	39,1	179	26,96
		2019	0,43	32,52	153	27
5	TCID	2015	1,66	8,41	719	21,45
		2016	1,23	10,01	806	21,5
		2017	1,73	27,09	891	21,58
		2018	1,61	23,96	861	21,61
		2019	0,01	26,35	722	26,26
6	UNVR	2015	0,87	225,84	767	30,38
		2016	0,89	255,96	838	30,44
		2017	0,95	265,45	918	30,57
		2018	0,62	157,42	1190	30,6
		2019	0,75	290,94	969	30,65

**LAMPIRAN II**  
***DESCRIPTIVE STATISTICS***

	DER	EPS	Firm Size	Tobin's Q
Mean	289.1223	387.4000	116.6777	0.891000
Median	59.27000	184.5000	27.05000	0.880000
Maximum	3561.000	1190.000	2745.000	1.730000
Minimum	8.410000	56.00000	21.45000	0.010000
Std. Dev.	785.5628	358.8841	496.4207	0.420692
Skewness	3.535799	0.799834	5.199139	0.378940
Kurtosis	13.95417	2.007852	28.03227	2.792126
Jarque-Bera Probability	212.5016 0.000000	4.429124 0.109201	918.4237 0.000000	0.771994 0.679773
Sum	8673.670	11622.00	3500.330	26.73000
Sum Sq. Dev.	17896160	3735135.	7146570.	5.132470
Observations	30	30	30	30

### LAMPIRAN III

#### HASIL UJI DATA PANEL

##### UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section and period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.161193	(5,17)	0.0119
Cross-section Chi-square	23.977606	5	0.0002
Period F	1.279300	(4,17)	0.3169
Period Chi-square	7.894268	4	0.0955
Cross-Section/Period F	2.944232	(9,17)	0.0264
Cross-Section/Period Chi-square	28.185108	9	0.0009

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Tobin's Q

Method: Panel Least Squares

Date: 11/06/21 Time: 11:22

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.806289	0.118580	6.799541	0.0000
DER	0.000352	0.000188	1.868493	0.0751
EPS	8.62E-05	0.000235	0.367460	0.7168
Firm Size	-0.000432	0.000274	-1.578092	0.1288

##### Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.254997	Mean dependent var	0.891000
Adjusted R-squared	0.017951	S.D. dependent var	0.420692
S.E. of regression	0.416899	Akaike info criterion	1.311233
Sum squared resid	3.823705	Schwarz criterion	1.684885
Log likelihood	-11.66849	Hannan-Quinn criter.	1.430767
F-statistic	1.075727	Durbin-Watson stat	1.039623
Prob(F-statistic)	0.411258		

### Fixed Effect Model

Dependent Variable: Tobin's Q  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/24/21 Time: 19:33  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.853350	0.298872	2.855237	0.0095
DER	0.000228	0.000138	1.648317	0.1142
EPS	2.39E-05	0.000761	0.031372	0.9753
Firm Size	-0.000370	0.000225	-1.640119	0.1159

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.562102	Mean dependent var	0.885333
Adjusted R-squared	0.395284	S.D. dependent var	0.418921
S.E. of regression	0.325767	Akaike info criterion	0.838059
Sum squared resid	2.228613	Schwarz criterion	1.258418
Log likelihood	-3.570885	Hannan-Quinn criter.	0.972536
F-statistic	3.369552	Durbin-Watson stat	1.855678
Prob(F-statistic)	0.012122		

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.952151	3	0.8128

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DER	0.000229	0.000238	0.000000	0.6904
EPS	-0.000013	0.000071	0.000000	0.8969
Firm Size	-0.000387	-0.000387	0.000000	0.9955

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Tobin's Q  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/06/21 Time: 11:34  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.874954	0.299430	2.922067	0.0081
DER	0.000229	0.000138	1.654521	0.1129
EPS	-1.29E-05	0.000763	-0.016877	0.9867
Firm Size	-0.000387	0.000226	-1.715563	0.1010

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.564159	Mean dependent var	0.891000
Adjusted R-squared	0.398125	S.D. dependent var	0.420692
S.E. of regression	0.326375	Akaike info criterion	0.841788
Sum squared resid	2.236939	Schwarz criterion	1.262147
Log likelihood	-3.626823	Hannan-Quinn criter.	0.976265
F-statistic	3.397843	Durbin-Watson stat	1.867248
Prob(F-statistic)	0.011644		

#### Random Effect Model

Dependent Variable: Tobin's Q  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/24/21 Time: 19:37  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.823998	0.221789	3.715235	0.0010
DER	0.000237	0.000137	1.732366	0.0951
EPS	9.38E-05	0.000403	0.232850	0.8177
Firm Size	-0.000372	0.000222	-1.673061	0.1063

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.359740	0.5494
Idiosyncratic random		0.325767	0.4506

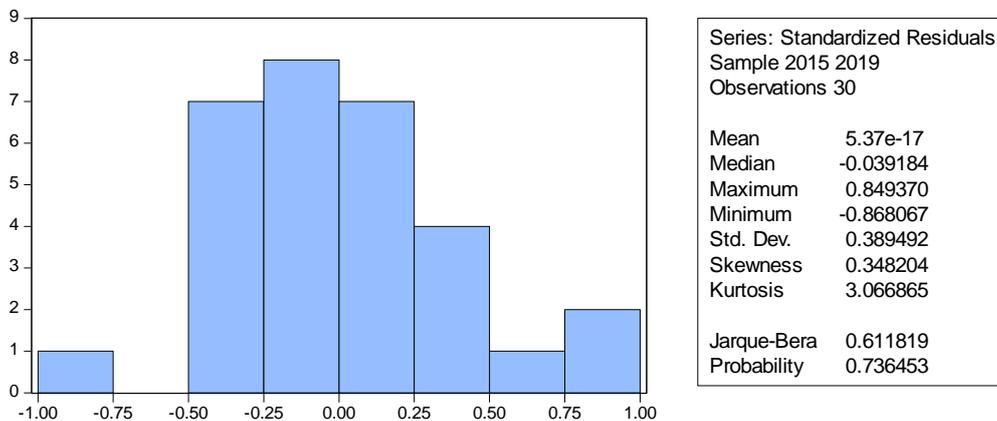
### Weighted Statistics

R-squared	0.133261	Mean dependent var	0.332325
Adjusted R-squared	0.333253	S.D. dependent var	0.317406
S.E. of regression	0.312084	Sum squared resid	2.532301
F-statistic	1.332501	Durbin-Watson stat	1.642840
Prob(F-statistic)	0.285286		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.141087	Mean dependent var	0.885333
Sum squared resid	4.371304	Durbin-Watson stat	0.951699

### UJI NORMALITAS



### UJI HETEROKEDASTISITAS

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/06/21 Time: 12:20  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.285741	0.066208	4.315780	0.0002
DER	-0.000172	9.52E-05	-1.809467	0.0820
EPS	0.000129	0.000131	0.990223	0.3312
Firm Size	0.000118	0.000152	0.772118	0.4470

R-squared	0.163409	Mean dependent var	0.299802
Adjusted R-squared	0.066879	S.D. dependent var	0.242328
S.E. of regression	0.234084	Akaike info criterion	0.057296
Sum squared resid	1.424683	Schwarz criterion	0.244122
Log likelihood	3.140565	Hannan-Quinn criter.	0.117063

F-statistic	1.692830	Durbin-Watson stat	0.661203
Prob(F-statistic)	0.193046		

### UJI MULTIKOLINEARITAS

	DER	EPS	Firm Size
DER	1.000000	0.074464	0.785974
EPS	0.074464	1.000000	-0.168660
Firm Size	0.785974	-0.168660	1.000000

### UJI AUTOKORELASI

Dependent Variable: Tobin's Q  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/06/21 Time: 12:45  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.820039	0.116346	7.048279	0.0000
DER	0.000297	0.000167	1.778282	0.0871
EPS	8.44E-05	0.000230	0.367565	0.7162
Firm Size	-0.000409	0.000268	-1.527236	0.1388
R-squared	0.142828	Mean dependent var		0.891000
Adjusted R-squared	0.043924	S.D. dependent var		0.420692
S.E. of regression	0.411349	Akaike info criterion		1.184816
Sum squared resid	4.399407	Schwarz criterion		1.371642
Log likelihood	-13.77224	Hannan-Quinn criter.		1.244584
F-statistic	1.444106	Durbin-Watson stat		1.034814
Prob(F-statistic)	0.252754			

### UJI T

Dependent Variable: Tobin's Q  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/24/21 Time: 19:37  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 6  
Total panel (balanced) observations: 30  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.823998	0.221789	3.715235	0.0010
DER	0.000237	0.000137	1.732366	0.0951
EPS	9.38E-05	0.000403	0.232850	0.8177
Firm Size	-0.000372	0.000222	-1.673061	0.1063

**UJI F**

R-squared	0.133261	Mean dependent var	0.332325
Adjusted R-squared	0.333253	S.D. dependent var	0.317406
S.E. of regression	0.312084	Sum squared resid	2.532301
F-statistic	1.332501	Durbin-Watson stat	1.642840
Prob(F-statistic)	0.285286		

**ADJUSTED R<sup>2</sup>**

R-squared	0.133261	Mean dependent var	0.332325
Adjusted R-squared	0.333253	S.D. dependent var	0.317406
S.E. of regression	0.312084	Sum squared resid	2.532301
F-statistic	1.332501	Durbin-Watson stat	1.642840
Prob(F-statistic)	0.285286		

**Tabel Nilai T**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>

**Tabel Nilai F**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62

## **BIODATA PENELITI**

### **A. DATA PRIBADI**

Nama : Eva Erdalina  
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 17 Maret 1999  
Alamat : Jln. Lilawangsa Geudubang Aceh, Kota Langsa  
Email : [welcome.evaerdalina@gmail.com](mailto:welcome.evaerdalina@gmail.com)

### **B. Riwayat Pendidikan Formal**

SD N 3 Kota Langsa 2005 -2011  
MTs Ulumul Qur'an Langsa 2011 - 2014  
MA Ulumul Qur'an 2014 – 2017  
Institut Agama Islam Negeri Langsa 2017 -2021

Langsa, 26 Desember 2021

EVA ERDALINA

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR 174 TAHUN 2021**  
**T E N T A N G**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 24 Maret 2021.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **Abdul Hamid, MA** sebagai Pembimbing I dan **Shelly Midesia, SE, M.Si A.k** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Eva Erdalina**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4032017078, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Struktur Modal, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Syariah Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"**.
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun dihitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 05 April 2021 M  
22 Sya'ban 1442 H

Dekan,  
  
Iskandar

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.